

**KESADARAN MASYARAKAT MUSLIM MARIANA BANYUASIN
TERHADAP LINGKUNGAN PERSPEKTIF FRITJOF CAPRA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Ilmu Aqidah Dan Filsafat Islam**

Oleh :

MUHAMMAD FADHIL ZAILANI

NIM : 1920302010



**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN 2023 M / 1445 H**

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas
Ushuluddin UIN Raden
Fatah Palembang
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi berjudul **Kesadaran Masyarakat Muslim Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Muhammad Fadhil Zailani

NIM : 1920302010

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Sudah dapat mengikuti sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmtullahi Wabarakatuh

Palembang, 13 September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 197209011997032003

Yulian Rama Pri Handiki, M.A
NIP. 201803011007198101

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Setelah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2023
Tempat : Gedung A Fushpi Ruang Ex Prodi TP

Maka Skripsi Saudara

Nama : Muhammad Fadhil Zailani
Nim : 1920302010
Jurusan : Aqidah Filsafat Islam
Judul : Kesadaran Masyarakat Muslim Mariana Banyuasin
Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra.

Dapat diterima untuk melengkapi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program Strata (S1) pada jurusan Aqidah Filsafat Islam.

Palembang, 27 Oktober 2023

Dekan

Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA

NIP. 196505191992031003

TIM MUNAQASYAH

KETUA

Dr. Apriyanti, M.Ag

NIP. 197804012003122002

PENGUJI 1

Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag

NIP. 196807141994031008

SEKRETARIS

Lili Kaina, M.Ag

NIP. 20211122080819932

PENGUJI II

Yen Fikri Rani, M.Ag

NIP. 198001062005012014

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Fadhil Zailani
NIM : 1920302010
Tempat/Tanggal Lahir : Mariana, 05 September 2001
Status : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kesadaran Masyarakat Muslim Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra”** adalah asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti tidak benar ataupun merupakan hasil jiplakan atau copy paste dari karya orang lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Palembang, 13 September 2023



Muhammad Fadhil Zailani
1920302010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Dalam Kesederhanaan Selalu Ada Kebersihan Dan Keanggunan”

- Joseph Joubert -

Persembahan:

- ❖ **Kedua orang tuaku, Bapak (Zaidi) dan Ibu (Suhayati). Terima kasih atas semua do'a, perjuangan dan semangat yang telah diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini.**
- ❖ **Kakak (Muhammad Imam Pratama), dan Warga Timbang Family dan semua keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepada saya.**
- ❖ **Teman seperjuangan skripsiku, Dian Baharuddin Rasyid, Muhammad Falhan Afifie, Jihad Fadhilah dan Satrio Wirayudha.**
- ❖ **Rekan-rekan seperjuangan AFI 1 2019 UIN Raden Fatah Palembang.**

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang atas rahmat dan karunia-Nya masih diberikan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Kesadaran Masyarakat Muslim Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra.”** Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan ilmu untuk kesuksesan dunia dan akhirat. Dalam kesempatan penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi kepada penulis berupa do'a dan semangat sehingga membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Zaidi dan ibunda Suhayati, dan saudaraku tercinta kakanda Muhammad Imam Pratama, serta keluarga besar Warga Timbang Family, yang telah memberi do'a terbaik, kepercayaan, dukungan, motivasi, kasih sayang yang tidak terhingga.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khadijah, S.Ag, M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta staf yang telah memberikan motivasi di dalam perjalanan ini.
4. Bapak Jamhari M.Fill.i, selaku Ketua Prodi Aqidah Filsafat Islam dan Ibu Sofia Hayati, M.Ag selaku sekretaris Prodi Aqidah Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penyusunan studi di Prodi Aqidah Filsafat Islam.
5. Ibu Dr. Syefriyeni, M.Ag, selaku pembimbing I dan bapak Yulian Rama Pri Handiki, MA selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing dan meluangkan waktunya

untuk memberi bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan.

6. Para Bapak Ibu Seluruh Dosen pengajar dan pegawai Staf Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta Pimpinan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini. yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis menyelesaikan tugas akhir dari penulisan ini.
7. Teman-temanku Program Studi Aqidah Filsafat Islam 2019, Teman-teman Kelas Aqidah Filsafat Islam 1 dan rekan-rekan se-almamater UIN Raden Fatah Palembang.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat serta menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh

Palembang, 13 September 2023

Muhammad Fadhil Zailani

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Definisi Operasional	7
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II. BIOGRAFI DAN KONSEP LINGKUNGAN FRITJOF CAPRA	
A. Biografi Fritjof Capra	
1. Riwayat Hidup Fritjof Capra	15
2. Karya-karya dan Pemikirannya Fritjof Capra.....	18
3. Pengaruh Pemikiran Fritjof Capra Dalam Ilmu Pengetahuan.....	22
B. Konsep Lingkungan Hidup Fritjof Capra	
1. Ekoliterasi	22
2. Masyarakat Berkelanjutan.....	24
3. Kesadaran Masyarakat	25
C. Konfirmasi ayat Al-Qur'an atau Hadits Tentang Lingkungan	26
BAB III. PROFIL KELURAHAN MARIANA BANYUASIN DAN SUBYEK PENELITIAN	
A. Letak Geografis	
1. Sejarah Wilayah Mariana Banyuasin.....	29
2. Letak dan Luas Wilayah Mariana Banyuasin	40
3. Keadaan Iklim dan Topografi	40
B. Kondisi Masyarakat di Kelurahan Mariana Banyuasin	
1. Kondisi Kependudukan.....	41
2. Kondisi Pendidikan dan Agama.....	42
3. Kondisi Sosial Kultural.....	44
C. Subyek Penelitian	
1. Orang Tua	46
2. Remaja	46
3. Anak-anak.....	46

BAB IV. ANALISIS KESADARAN MASYARAKAT MARIANA BANYUASIN TERHADAP LINGKUNGAN	
A. Tahap-Tahap Terbentuk Kesadaran Tentang Lingkungan	
1. Ekoliterasi Orang Tua Terhadap Lingkungan.....	49
2. Ekoliterasi Remaja Terhadap Lingkungan.....	52
3. Ekoliterasi Anak-anak Terhadap Lingkungan	54
B. Terbentuknya Pengetahuan Masyarakat Berkelanjutan Tentang Lingkungan	
1. Masyarakat Berkelanjutan Orang Tua Terhadap Lingkungan.....	57
2. Masyarakat Berkelanjutan Remaja Terhadap Lingkungan.....	59
3. Masyarakat Berkelanjutan Anak-anak Terhadap Lingkungan	62
C. Analisis Proses Terbentuknya Kesadaran Masyarakat Berdasarkan Konsep Fritjof Capra.....	64
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kesadaran Masyarakat Mariana Banyuasin Perspektif Fritjof Capra. Adapun Tujuan Penelitian dalam penelitian ini yaitu, *Pertama*, Untuk mengetahui tahap terbentuknya kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin. *Kedua*, Untuk mengetahui tahap terbentuknya pengetahuan masyarakat berkelanjutan orang tua, remaja dan anak-anak di Mariana Banyuasin. *ketiga*, Untuk mengetahui proses terbentuknya kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin berdasarkan konsep Fritjof Capra.

Metode penelitian dalam skripsi ini dikaji dengan penelitian lapangan (Field Research). Sedangkan metode pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu Sumber data Primer dan Sumber data Sekunder, A. Sumber data Primer berupa Masyarakat Mariana Banyuasin terdiri 7 orang tua, 7 remaja dan 7 anak-anak. B. Sumber data Sekunder berupa buku, jurnal. Selanjutnya teknik pengumpulan data mencakup Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Yang terakhir teknik analisis data adalah induktif dan deskriptif.

Hasil penelitian ini dapat ditemukan bahwa kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan; *pertama*, tahap terbentuk kesadaran masyarakat dapat dimengerti bahwa kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan memang dibentuk hampir dominan oleh pengetahuan ekoliterasi. Dari 7 pengetahuan Orang tua, hanya 3 Orang tua menonton mengenai lingkungan. Hal ini membenarkan konsep Fritjof Capra bahwa 3 Orang tua yang sadar, sedangkan 4 Orang tua tidak sadar. Dapat dimengerti bahwa kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan memang dibentuk hampir dominan oleh pengetahuan ekoliterasi Remaja. Dari 7 pengetahuan Remaja, hanya 4 Remaja menonton mengenai lingkungan. hal ini membenarkan konsep Fritjof Capra bahwa 4 remaja yang sadar sedangkan 3 remaja tidak sadar, dan dapat dimengerti bahwa kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan memang dibentuk hampir tidak dominan oleh pengetahuan ekoliterasi anak-anak. Dari 7 pengetahuan Anak-anak, hanya 2 Anak-anak menonton mengenai lingkungan melalui youtube. *Kedua*, tahap terbentuk pengetahuan masyarakat berkelanjutan, 3 dari 7 orang tua dapat dibentuk masyarakat berkelanjutan, dan 4 dari 7 remaja dapat dibentuk pengetahuan masyarakat berkelanjutan, sedangkan 2 dari 7 anak-anak dapat dibentuk masyarakat berkelanjutan. dan *Ketiga* analisis proses terbentuk kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin berdasarkan konsep Fritjof Capra, dapat dilihat dari tahap terbentuk pengetahuan ekoliterasi, tahap terbentuk pengetahuan masyarakat berkelanjutan.

Kata kunci: Kesadaran Masyarakat, Lingkungan, Fritjof Capra.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesadaran bermula dari kata ‘‘Sadar’’ yang memiliki arti mengetahui, memahami dan mengerti, tentang tingkah lakunya. Kesadaran adalah keadaan dimana hati dan pikiran seorang telah terbuka dan memahami apa yang telah mereka kerjakan. Seorang Psikolog menganggap kesadaran sebagai hal sama dengan pikiran. Kesadaran adalah kemampuan pribadi membentuk kaitan dengan lingkungan melalui diri sendiri, dengan melakukan pemisahan terhadap lingkungan dan diri sendiri melalui perbuatan.¹

Kesadaran juga bisa diartikan kondisi dimana seseorang atau kelompok memiliki motivasi atau semangat baik dalam diri maupun luar diri. Tetapi kesadaran juga mencakup pemahaman dan pikiran yang belum jelas disadari oleh seseorang sehingga perhatiannya akhirnya terfokus, misalnya pada lingkungan sekitarnya. Tingkat Kesadaran adalah bentuk dari reaksi individu terhadap lingkungan. Kesadaran dapat diartikan sebagai Perilaku manusia, dimana perilaku ini adalah hasil interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya.²

¹Fritjof Capra, 2009, ‘‘*The Hidden Connections: A Science For Sustainable Living*, alih bahasa Andya Primanda *The Hidden Connections: Strategi Sistemik melawan Kapitalisme Baru*’’, Cet III, Yogyakarta Jalasutra. hlm 57

²Corey G. *Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi*, (Alih Bahasan: E. Koswara), Bandung. 2009. hlm 16

Orang merupakan suatu yang kompleks, ketika kita bereaksi terhadap banyak rangsangan aspek tubuh dan mental orang tersebut.³ Lingkungan adalah suatu koneksi di mana makhluk hidup tinggal, berinteraksi dan memiliki karakteristik serta peran yang unik yang saling terkait dengan keberadaan yang lebih jelas.⁴ Filsafat lingkungan hidup adalah ilmu yang mencakup mengenai lingkungan hidup, dan memungkinkan kita memahami dengan baik terhadap sistem lingkungan, dan tempat di mana kehidupan ini terjadi adalah dalam diri manusia dan perilakunya.⁵

Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan adalah sangat penting karena akan mempengaruhi perkembangan serta pertumbuhan manusia secara keseluruhan, itu sendiri, namun kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin masih kurang, karena masih banyak membuang sampah sembarangan, sehingga terjadinya banyak tumpukan sampah baik di halaman rumah, pinggir jalan hingga sungai dan selain itu masyarakat suka mengambil daun pohon sembarangan seperti dilakukan anak-anak maupun remaja baik dari anak SD hingga SMA pada saat mereka mau jalan pulang kerumahnya, kejadian ini sering terjadi di Mariana Banyuasin.

³Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan & Perilaku Kesehatan*, (Rineka Cipta: Yogyakarta 2010). Hlm 8

⁴Herimanto Winarno, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, (Bumi Aksara)2011. Hlm 188

⁵A. Sonny Keraf, *Filsafat Lingkungan Hidup Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan Bersama Fritjof Capra*, Kanisius, 2014. Hlm 43

Setelah penulis melakukan penelitian di wilayah kelurahan Mariana Banyuasin yang telah dijelaskan secara ringkas, dapat disimpulkan bahwa ada kelompok masyarakat di Mariana Banyuasin kurang peduli terhadap lingkungan, seperti dilakukan wawancara langsung oleh penulis contohnya Orang tua, remaja dan Anak-anak.

Pertama, hasil wawancara langsung dengan ibu Neni sebagai tokoh setempat, menurut ia bahwa banyak masyarakat di Mariana adalah belum menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan. Dilihat saja masih banyak masyarakat membuang sampah sembarangan. Padahal jika sampah tidak dibuang pada tempat dapat mencemari lingkungan. Maka Pendapat ibu Neni, masyarakat perlu menyadari betapa pentingnya kesadaran terhadap lingkungan.⁶

Kedua, hasil wawancara dengan ibu Ni Aisyah Michelia sebagai masyarakat Mariana, mengatakan bahwa kesadaran masyarakat terhadap lingkungan masih sangat kurang, karena masyarakat sendiri masih kurang memperhatikan lingkungan sendiri, contohnya membuang sampah sembarangan diselokan dan lahan kosong, sehingga terjadi penumpukan sampah dan ada juga yang membakar sampah disiang hari. Jadi menurut saya masyarakat harus menyadari penting menjaga lingkungan sekitar.⁷

Ketiga, hasil wawancara dengan Ustad Alipian sebagai tokoh Agama, menurut saya kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin adalah masih sangat kurang karena masyarakat masih banyak membuang sampah sembarangan seperti dengan cara membuang bungkus makanan ketika berjalan kaki yang dilakukan oleh anak-

⁶Wawancara dengan Ibu Neni, pada tanggal 11 Januari 2023, Pukul 16:30 WIB

⁷Wawancara dengan Ni Aisyah Michelia, pada tanggal 11 Januari 2023, pukul 17:30 WIB

anak dan remaja. Pendapat saya kurangnya kesadaran karena masih kurang bersosialisasi atau himbauan dari pihak setempat, sehingga masih terjadinya banjir yang ada di sekitarnya baik melalui selokan maupun sungai yang diakibatkan tidak berjalan baik.⁸

Penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji melihat kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan baik dari orang tua, remaja dan anak-anak, alasan tertarik karena dilihat melalui observasi penulis terhadap orang tua, remaja dan anak-anak Mariana Banyuasin, menunjukkan perilakunya masih kurang kesadaran terhadap lingkungan.

Penulis membacanya melalui konsep Fritjof Capra, Fritjof Capra adalah salah satu seseorang filosof yang membahas lingkungan, menurut Capra bahwa manusia nanti akan bergantung pada lingkungan untuk sebagai tempat hidup.

Maka peneliti ingin melihatnya dengan perspektif Fritjof Capra mempunyai konsep kesadaran lingkungan melalui ekoliterasi dan masyarakat berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai menilai kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin melalui konsep Fritjof Capra dengan menyusun judul ***‘Kesadaran Masyarakat Muslim Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra.’***

⁸Wawancara dengan Ustad Alipian, pada tanggal 11 Januari 2023, pukul 20:03 WIB

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Penelitian antara lain:

1. Bagaimana tahap terbentuk pengetahuan ekoliterasi masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan?
2. Bagaimana terbentuk pengetahuan masyarakat berkelanjutan Mariana Banyuasin?
3. Bagaimana analisis proses terbentuk kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin berdasarkan konsep Fritjof Capra?

Batasan Masalah pada penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman. Maka penulis perlu membatasi masalah agar tersusun rapi pada skripsi ini. Fokus Skripsi dengan judul “Kesadaran Masyarakat Muslim Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra.”

Batasan Masalah Penelitian antara lain:

1. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah masyarakat muslim Mariana Banyuasin, termasuk orang tua, remaja dan anak-anak.

2. Obyek Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah kesadaran masyarakat di Mariana Banyuasin terhadap lingkungan.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui tahap terbentuk pengetahuan ekoliterasi masyarakat muslim Mariana Banyuasin terhadap lingkungan.

2. Untuk mengetahui dan memahami terbentuk pengetahuan masyarakat berkelanjutan dikelurahan Mariana Banyuasin.
3. Untuk mengetahui proses terbentuk kesadaran masyarakat muslim Mariana Banyuasin.

Manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi memperluas pengetahuan dan pemahaman pada bidang Ilmu Aqidah Filsafat Islam, khususnya dalam studi Filsafat Etika dan Filsafat Lingkungan, terkait dengan pemikiran etika dan Kesadaran Masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan perspektif Fritjof Capra.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi mahasiswa dan civitas akademika, dan pembelajaran mengenai kesadaran masyarakat terhadap lingkungan agar tidak terjadi kedalam kehidupan sehari-hari.

D. Definisi Operasional

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini dibutuhkan suatu teori atau definisi operasional yang membantu agar terarah dan membantu penelitian ini antara lain:

1. Kesadaran

Kesadaran pada penelitian ini, manusia bukan hanya sekedar dengan lingkungan yang di sekitar, tetapi ia juga menyadari bahwa ia sadar akan dengan perilakunya terhadap lingkungan. Kesadaran merupakan kemampuan pribadi

untuk membentuk kaitan dengan lingkungan sekitarnya dan dengan diri sendiri, kesadaran juga melibatkan kemampuan untuk membatasi pengaruh lingkungan dan mengatur diri sendiri.⁹

Alam sadar merupakan tempat dari pengalaman kita terhadap dunia di sekitar kita. Tingkat kesadaran adalah tingkatan dari kesadaran seseorang serta respons yang diberikan terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan sekitar. Kesadaran dapat juga diartikan sebagai perilaku manusia. Oleh karena itu, pemahaman tentang perilaku adalah hubungan antara individu dengan lingkungannya, karena ketika kita bereaksi terhadap lingkungan banyak bagian fisiologis dan psikologis. sifat yaitu perbuatan ataupun kegiatan dari manusia memiliki cakupan yang sangat besar seperti: berjalan, berbicara, kuliah, membaca. dari penjelasan ini dapat menyimpulkan bahwa perilaku manusia yaitu semua aktivitas manusia, baik yang diamati langsung dan yang tidak amati oleh kelompok luar.¹⁰

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sebuah kelompok orang saling mempengaruhi dalam interaksi yang terjadi secara keberlanjutan, interaksi ini terjadi karena adanya nilai-nilai dan norma-norma agama yang membentuk kepribadian diri setiap orang maupun sekelompok orang. masyarakat dianggap sebagai sebagai kelompok manusia yang tinggal menetap dalam suatu daerah tanpa batas yang jelas, terhubung oleh pola-pola tertentu dan diikat oleh keinginan dan keperluan yang

⁹Fritjof Capra, 2009, *'The Hidden Connections: A Science for Sustainable Living*, alih bahasa Andya Primanda, *The Hidden Connections: Strategi Sistemik Melawan Kapitalisme Baru*, Cet. III, Yogyakarta Jalasutra. hlm 57

¹⁰Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan & Perilaku Kesehatan*. (Rineka Cipta: Yogyakarta 2010). hlm 8-9

sama sehingga menciptakan kesadaran individu yang unik dalam setiap manusia dengan keinginan dan karakteristik yang serupa.¹¹

3. Lingkungan

Pada penelitian ini, sejauh mana pemahaman kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan pada sekitarnya terutama perspektif Fritjof Capra. Lingkungan merupakan seluruh penyebab luar, fisik, dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap kekuatan hidup, pertumbuhan, perkembangan makhluk hidup. Dan lingkungan hidup adalah gabungan semua benda, daya, kondisi dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilaku mereka yang mempengaruhi keberlanjutan dan kebahagiaan manusia dengan makhluk hidup lainnya.¹²

E. Tinjauan Pustaka

Untuk membantu peneliti pada menyusun skripsi, terdapat penelitian yang menjadi perbedaan. Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan tentang mana kesadaran Masyarakat Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra. Berikut ini adalah penelitian-penelitian terkait dengan penelitian ini:

Pertama, Skripsi karya Irmawati. A, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo. Berjudul *“Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Di Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu.”*

Penelitian pada Skripsi ini menjelaskan implementasi kebersihan lingkungan

¹¹Antonius Atosokhi Ghea dkk, 2003, *Character Building II Relasi dengan Sesama*. (Jakarta: Gramedia). hlm 30-31

¹²Mustofa, A, *Kamus Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000).hlm 73

dengan mengupayakan peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya dari sampah. Penelitian ini menggunakan Deskriptif Kualitatif.¹³

Kedua, Skripsi karya Rifa Fitriani, Jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Yang berjudul “ *Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.*” Penelitian Skripsi ini menjelaskan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam bentuk distribusi frekuensi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.¹⁴

Ketiga, karya Diana Ayu Gabriella, Agus Sugiarto. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Penelitian pada jurnal ini menjelaskan untuk mengetahui mengenai “*Tingkat Kesadaran dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus.*” Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.¹⁵

Keempat, buku karya Syefriyeni, M.Ag, penelitian pada buku ini berjudul “*Etika Dasar-Dasar Filsafat Moral.*” Universitas IAIN Raden Fatah Press Tahun 2006. Penelitian dalam karangan buku ini membahas etika alam lingkungan,

¹³Irmawati. A, *Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Di Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu* (Skripsi S1 Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Pelopo 2021)

¹⁴Rifa Fitriani, *Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta* (Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (2017)

¹⁵Diana Ayu Gabriella, Agus Sugiarto, *Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus*, (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol .9 No.2 (2020)

sehingga dapat menjelaskan bagaimana konsep etika manusia terhadap lingkungan.¹⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (field research), di mana penelitian dilakukan secara tersusun dengan mengangkat informasi dilapangan didukung data-data (file riset).¹⁷

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan melaksanakan penelitian langsung ke tempat yang menjadi obyek penelitian.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang pertama kali diperoleh secara langsung dari sumber data. data diambil dari masyarakat Mariana Banyuasin terdiri 7 Orang tua, 7 Remaja dan 7 Anak-anak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan data yang didapatkan data kedua, data diambil dari data-data demografi, sosio kultur dari kelurahan Mariana Banyuasin. Buku, jurnal yang membahas obyek penelitian.

¹⁶Syefriyeni, *Etika Filsafat Moral*. Universitas IAIN Raden Fatah Press (2006). hlm175

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1991).
hlm 3

3. Teknik Pengumpulan

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang telah dibuat oleh peneliti secara teratur dengan cara mengamati langsung untuk menyelidiki tentang kebenaran apa yang terjadi menjadi sebuah permasalahan.¹⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data secara mendalam terhadap obyek yang akan diselidiki dengan menggunakan metode yang dilakukan secara langsung, dengan seseorang informan adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam suatu masalah dan memberikan informasi yang akan diperoleh.¹⁹

Dalam penelitian ini, orang yang diwawancarai terdiri dari 21 orang, 7 orang tua, 7 remaja dan 7 anak-anak, menggunakan 3 informan yang meliputi informan kunci, informan utama, dan informan tambahan.

Pertama, masyarakat Mariana Banyuasin sebagai informan utama. Kedua, masyarakat Mariana Banyuasin dan Ketua RT sebagai informan kunci. ketiga, Karang Taruna dan Tokoh agama Mariana Banyuasin sebagai informan tambahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang tingkat kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang bisa didapatkan baik secara langsung dan tidak langsung dengan manusia, dokumen foto dan data pembantu seperti buku harian. Dalam penelitian ini, data yang

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm 137-146

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D...*, hlm 137

dikumpulkan bertujuan buat mendukung dan memperkuat data yang didapatkan selama penelitian lapangan, termasuk foto hasil wawancara.²⁰

d. Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kualitatif adalah sebuah proses dalam mencari dan mengorganisir data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan oleh penulis dengan mengelompokkan data ke dalam bagian tertentu secara rinci.²¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dari Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair yaitu analisis induktif dan deskriptif. Analisis data induktif adalah mengambil kesimpulan dari fakta khusus lalu menyimpulkan secara umum. Sedangkan metode deskriptif adalah menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan teratur baik melalui wawancara, buku maupun jurnal yang berhubungan dengan obyek tersebut.²²

Selain itu menggunakan teknik *probability sampling* adalah tujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap bagian (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan meliputi teknik *simple random sampling* dikarenakan pengambilan sampel anggota populasi ini sendiri dilakukan secara

²⁰Manik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). hlm 104-11

²¹Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017). hlm 94-97

²²Anton Baker dan Ahmad Chairis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta, Kanisius 1990. hlm 43

acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu. Yang bertujuan untuk agar membantu memperkaya data dan temuan sebagai penelitian.²³

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian terdiri dari V bab :

BAB I akan dijelaskan secara ringkas inti permasalahan seperti latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II menjelaskan mengenai konsep yang berkaitan pada penelitian untuk membantu penelitian lebih terarah yaitu biografi dan konsep Fritjof Capra adalah riwayat hidup Fritjof Capra, karya-karya Fritjof Capra dan pemikirannya, pengaruh pemikiran Fritjof Capra dalam ilmu pengetahuan, sedangkan konsep Fritjof Capra antara lain ekoliterasi, masyarakat berkelanjutan, kesadaran masyarakat serta membahas konfirmasi ayat Al-Qur'an atau Hadits tentang lingkungan.

BAB III akan mengkaji tentang profil kelurahan Mariana Banyuasin antara lain, sejarah wilayah kelurahan Mariana Banyuasin, letak dan luas wilayah Mariana Banyuasin, keadaan iklim dan topografi, kondisi masyarakat Mariana Banyuasin dan subyek penelitian.

BAB IV tentang hasil Penelitian mencakup: analisis kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan antara lain tahap-tahap terbentuk

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Tahun 2013), Hlm 82

kesadaran masyarakat, terbentuk pengetahuan masyarakat berkelanjutan dan analisis proses terbentuk kesadaran masyarakat berdasarkan konsep Fritjof Capra.

BAB V berisikan penutup mempunyai kesimpulan dan saran, sebagai masukan lebih lanjut sesudah melaksanakan penelitian untuk dijadikan salah satu sumber rekomendasi kedepannya.

BAB II

BIOGRAFI DAN KONSEP LINGKUNGAN FRITJOF CAPRA

A. Biografi Fritjof Capra

1. Riwayat Hidup Fritjof Capra

Fritjof Capra lahir pada tanggal 1 Februari 1939 di Wina Austria, dari seorang ibu yang bernama Ingebord Teuffenbach. Dia adalah seorang penyair dan penulis, selalu memberi semangat dan mengamati pertumbuhan ilmu seorang Fritjof Capra. Teuffenbach sangat kagum dengan seorang tokoh legendaris Swedia yang bernama Fritjof Saga. Termotivasi rasa kagum, Capra diberi nama oleh ibunya bernama "Fritjof Capra." kemudian memulai karirnya sebagai seniman dengan fokus pada Seni Primitif.

Capra juga mempelajari ilmu psikologi dan antropologi dia menekuni ilmu di Wina, berusaha untuk mengubah psikologi menjadi ilmu yang lebih pasti, dan menggunakan pendekatan yang lebih ilmiah yang sama seperti yang selalu dilakukan Fritjof Capra semua sesuatu yang bisa diukur. Perilaku ini menunjukkan bahwa pada saat itu, Fritjof Capra sangat tertarik pada ilmu pengetahuan dan memiliki ketertarikan khusus pada model positivisme modern.¹

Ia adalah seorang biarawan yang mengalami kondisi yang berlawanan secara bersamaan sebagai ilmuwan yang fanatik, kita harus tahu bahwa kebenaran selalu bisa diukur. dan selain menjadi biarawan yang menyakini aspek-aspek yang berkaitan dengan dimensi spiritual tidak dapat diukur. Berdasarkan latar belakang

¹Siti Fatimah, *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi*. Yogyakarta, Budi Utama. 2013. hlm 1

ini dan dengan menghidupkan diskusi yang intens serta mendalami ilmu pengetahuan, aliran dan filsafat timur. Dengan demikian, pengaruh yang membentuk epistemology Capra dapat dipahami. Capra juga merupakan seorang ahli fisika terkenal dari amerika yang telah aktif dalam melaksanakan penelitian dan berkarya dalam Ilmu fisika. Ia telah belajar dari pemikir-pemikir besar dan legendaris, seperti Werner Heseinberg dan Geoffrey Chew, khususnya dalam bidang fisika. Fritjof Capra memperoleh gelar doktor dalam ilmu fisika dari Universitas Vienna pada tahun 1966 dan melakukan penelitian mengenai fisika energy tinggi, dan konsep bentuk di berbagai Universitas di Eropa dan Amerika.²

Fritjof Capra adalah direktur pendiri Center For Ecoliteracy di Barkeley California. Fokus utama Capra adalah meningkatkan pemahaman ekologi dan pendekatan pada pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, Capra juga adalah anggota dewan Internasional Piagam Bumi. Pada tahun 1960-an, capra mengakhiri karirnya sebagai pegawai, tetapi ia tidak berakhir dari pekerjaan sebagai seseorang yang ahli Fisika, hal ini membawa perkembangan dalam pemikiran baru. Kecenderungan pandangan tahun 1960-an mulai meredup, dan semangat pencarian berubah untuk lebih memfokuskan, memahami, dan menggabungkan berbagai sudut pandang terhadap permasalahan hidup, seperti masalah kemanusiaan dan lingkungan.³

²Siti Fatimah, *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi*, Yogyakarta (2013). hlm 2-3

³Siti Fatimah, *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi*. Yogyakarta (2013). hlm 5

Capra dan teman angkatan sebagai aktivis sosial. pada tahun 60-an, mereka merasa adanya transformasi budaya didukung semangat dan rasa kagum yang besar, maka pada tahun 70an mereka menciptakan antrean besar kondisi teoritisnya, pada tahun 80an, mereka menyadari sebuah cara tindakan. contohnya perbuatan hijau global lahir dari kegiatan ekologi, perdamaian dan kegiatan feminisme adalah tanda terbesarnya menyenangkan dari aksi politik tahun 80an dikenang sebagai dekade politik hijau. Kemudian ada judul buku karangan capra yang terkenal adalah *The Tao Of Physics*, inti dari pernyataannya adalah tidak hanya terdapat satu pendekatan untuk mengerti dan menjelaskan seluruh alam semesta melalui pemikiran rasional dari filsafat barat, tetapi ada juga pendekatan lain yang melibatkan naluri dan perasaan manusia,⁴ maka dari itu setelah buku tersebut diterbitkan, capra kemudian menghasilkan beberapa karya sendiri.⁵

2. Karya- karya dan Pemikiran Fritjof Capra

karya-karya Fritjof Capra, yang menguraikan visi baru:

a. Theo Tao Of Physics

Fritjof Capra dikenal sebagai penulis populer tentang sains, sosial dan filsafat. Ia juga dikenal luas sebagai penulis buku *Theo Tao Of Physics* pertama kali diterbitkan pada tahun 1975. Sebuah buku yang sangat tinggi nilai oleh banyak orang sebagai mahakarya Capra. Ia juga menulis beberapa buku seperti mengenai keterlibatan sains dalam kehidupan, baik yang bercocok fisika, sosial dan filsafat

⁴Lihat juga Syefriyeni, S. & Nasrudin, D., 2023, '*The Constuction of Environmental Philosophy Rooted In Religiosity*', HTS Teologiese Studies/ Theological Studies. 79 (2), a8442. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i2.8442>

⁵A. Sonny Keraf, *Filsafat Lingkungan Hidup Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan Bersama Fritjof Capra*, Kanisius (2014). hlm 25

tersendiri hingga ekologi. Seluruh karya Fritjof Capra selalu menyampaikan pengetahuan baru tersendiri dan pemikiran brilliant, yang mengherankan mereka tidak hanya kuat dalam kaidah gagasan, namun juga kuat dalam kaidah penerapan dan penyelesaian kongkrit.⁶

Fritjof Capra sangat baik dalam mengungkapkan idenya melalui beberapa karya yang selalu menjadi buku terlaris di tingkat internasional, Buku yang ditulisnya selalu memberikan pencerahan ilmiah kepada masyarakat, baik dalam bidang epistemology, paradigma, maupun berbagai pengamatannya menyangkut ilmu fisika, dan lingkungan hidup hingga buku mengenai keterlibatan ilmu pengetahuan. Seperti dalam karya penting dari Fritjof Capra berjudul *Theo Tao Of Physics* menunjukkan persamaan dengan fisika modern dan kepercayaan mistis.⁷

Fritjof Capra dapat membahas berbagai topik dengan pendekatan berbeda dalam beberapa permasalahan yang dapat diatasi melalui pendekatan yang berbeda, salah satunya adalah melalui ilmu pengetahuan dengan menggunakan pendekatan kecamatan filsafat Timur, menurut para penggemarnya, memiliki keunikan yang membedakannya dari membuat ia memiliki perbedaan dengan ahli fisika lainnya.⁸

⁶Fritjof Capra, *The Tao of Physics: An Exploration of the Parallels Between Modern Physics And Easter Mysticism*, alih bahasa Aufiya Ilhamal Hafizh, *The Tao of Physics: Menyingkap paralelisme Fisika Modern dan Mistisme Timur* (Yogyakarta: Jalasutra, 2000). hlm 9

⁷Fritjof Capra, *The Tao of Physics: An Exploration of the Parallels Between Modern Physics And Easter Mysticism*, alih bahasa Aufiya Ilhamal Hafizh, *The Tao of Physics: Menyingkap paralelisme Fisika Modern dan Mistisme Timur...*, hlm 10

⁸Muhammad Priyatna, ‘‘Telaah Krisis Konsep Ide Besar (Fritjof Capra), Anything Goes (Paul Feyerabend), dan Krisis Sains Modern (Richard Tarnas), dalam Upaya Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Islam’’ *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 08, No 01, Februari (2019). hlm 127

b. The Turning Point

Buku kedua yang ditulis oleh Fritjof Capra adalah *The Turning Point: Science, Society and The Rising Culture*. Penulisan membutuhkan waktu 4 tahun untuk ditulis dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1982. Pertukaran ide yang luar biasa oleh Fritjof Capra dengan filsuf. puncaknya terjadi pada bulan februari 1979 saat diskusi dengan para filsuf. Penting buat mempertimbangkan dan mendiskusikan semua inti buku. Pada buku *Turning Point*, Fritjof Capra menjelaskan bagaimana perubahan terjadi dalam fisika modern dan bagaimana perubahan ini juga terjadi dalam ilmu lain. Penjelasannya mencakup bagaimana perubahan ini terkait dengan cara kita melihat dunia (aspek epistemology).⁹

Buku *Titik Balik* Capra ditujukan bagi pembaca umum, dengan semua topik teknis disertakan pada footnote di halaman ketika istilah tersebut pertama kali muncul. Fritjof Capra juga berharap buku ini bisa membangkitkan minat dan menarik pakar dari berbagai bidang ilmu. Bahkan jika seorang melihatnya kritik Fritjof Capra bersifat destruktif dan berharap hal tersebut tidak terlihat dengan mata kepala sendiri karena Fritjof Capra tidak ada niat untuk melakukan hal tersebut. mengkritik kelompok professional tentu berupaya untuk memperlihatkan bagaimana ide dan sikap memiliki pengaruh pada berbagai aspek yang mencerminkan ketidakseimbangan pemikiran dunia yang diyakini kebanyakan kebudayaan masyarakat namun telah mengalami perubahan yang cepat.¹⁰

⁹Siti Fatimah, *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi...*, hlm 38-39

¹⁰Fritjof Capra, *The Turning Point: Science, Society and The Rising Culture*. alih bahasa M.Thoyibi, *Titik Balik Peradaban: Sains, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan* (Yogyakarta :Yayasan Bentang Budaya, 1997), hlm 22-23

Menurut *The Turning Point* oleh Capra, ia berpendapat bahwa dunia fisika modern tidak akan sama dengan masyarakat dewasa, karena tidak mencerminkan adanya keterkaitan antara peristiwa alam, Untuk mencapai keseimbangan yang dinamis, dibutuhkan sistem ekonomi dan sosial yang pada hakikatnya merupakan revolusi budaya dan kelanjutan dari semua kemajuan, sepenuhnya tergantung pada apakah umat manusia mampu melakukan peralihan atau tidak. Konsep ini diungkapkan oleh Fritjof Capra dalam bukunya berjudul “*The Turning Point*” yang telah ada selama lebih dari 6 tahun.¹¹

c. *Uncommon Wisdom*

Pertama kali diterbitkan pada tahun 1998 dan ditulis sesudah Fritjof Capra terinspirasi percakapan asli bersama filosof besar dari berbagai ajaran dan disiplin ilmu yang berbeda. Buku ini juga dirancang dengan tujuan menjelaskan cerita pribadi dibalik perkembangan ide maupun pemikirannya adalah atobiografi dalam bentuk sebuah perjalanan pikiran, yang didalamnya Fritjof Capra menceritakan hal-hal yang sangat pribadi, jujur dan menarik. *Uncommon Wisdom* adalah karya Fritjof Capra yang disajikan dengan elegan berdasarkan hasil pengumpulan data atau informasi lapangan. Dalam buku ini, Capra menekankan diskusi dengan individu maupun kelompok kecil serta rekannya.¹²

Karya ini menjelaskan bahwa Fritjof Capra juga mengangkat isu feminisme sebagai sebuah salah satu potensi kebijakan alternatif yang bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa depan. Selain itu, Capra juga

¹¹Siti Fatimah, *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi...*, hlm 48

¹²Earlyn Indarti, *Bertemu Ruas dengan Buku: Menelusuri Benang Merah antara Gagasan Fritjof Capra dan Konstruktivisme, dalam Budi Widianarko, dkk, Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama.* (Jakarta, 2004). hlm 197

mempertimbangkan kebijakan lain yang ditekuni seperti agama-agama timur (Zen Buddhisme, Taoisme dan Hinduisme).¹³

d. The Web Of Life

Buku ini memberikan penjelasan yang menggabungkan konsep non-linear dalam kehidupan yang akan meningkatkan pemahaman tentang rahasia dan ciri kehidupan. Fritjof Capra membahas ide tentang bentuk kehidupan yang menciptakan kondisi ideal untuk hubungan ekologis antara masyarakat dan alam.¹⁴ Buku ini juga membahas pemahaman ilmiah baru mengenai kehidupan dalam berbagai tahap, termasuk bentuk sosial dan ekosistem. Pemahaman ini didasarkan pada pemikiran baru mengenai kenyataan yang hanya memiliki kenyataan yang memiliki keterkaitan yang luas, tidak hanya dalam ilmu dan filsafat, tetapi juga dalam politik, dan kehidupan sehari-hari.¹⁵

e. The Hiddin Connections

Buku ini pertama kali diterbitkan tahun 2002, di mana ia mengembangkan konsepnya tentang bentuk dan kompleksitas ke dalam konteks sosial. Buku ini menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan isu-isu yang relevan saat ini, seperti manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi.¹⁶ Buku ini adalah kelanjutan dan peralihan dari karya terdahulu Fritjof Capra. Sejak awal tahun 1970-an, Capra telah melakukan berbagai penelitian dengan fokus dalam satu

¹³Ignatia M. Hendrarti, *Persepsi Feminis: Wacana Alternatif Masa Depan. Dalam Budi Widianarko, dkk, Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama* (Jakarta: Kanisius, 2004). hlm 208

¹⁴Siti Fatimah, *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi...*, hlm 51

¹⁵Fritjof Capra, *The Web of Life: A New Synthesis of Mind and Matter, alih bahasa Saut Pasaribu, Jaring-jaring Kehidupan: Visi Baru Epistemologi dan Kehidupan*, Flamingo Tahun 1997. hlm 11

¹⁶Siti Fatimah, *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi...*, hlm 61

tema perubahan mendasar dalam perspektif terhadap dunia. Karya-karya ini menggambarkan peralihan yang terjadi dalam ilmu pengetahuan dan masyarakat, dan mengungkapkan visi baru tentang realitas dan hubungan sosial dalam peralihan budaya.¹⁷

3. Pengaruh Pemikiran Fritjof Capra Dalam Ilmu Pengetahuan

Ada kebutuhan besar akan keyakinan mistis terhadap pengetahuan, teknologi yang dapat dilawan dan *didekonstruksi*. ilmu pengetahuan adalah suatu bentuk pemahaman yang terorganisir yang diperoleh melalui observasi, penelitian yang bertujuan untuk menentukan sifat dasar atau prinsip dari suatu objek yang sedang diselidiki. Dalam ilmu pengetahuan, pemahaman ini diperoleh dengan melakukan analisis yang diteliti dan mendalam di dalam bidang ilmu yang spesifik dan jelas.¹⁸

B. Konsep Lingkungan Hidup Fritjof Capra

1. Ekoliterasi

Ecoliteracy bersumber dari dua kata adalah *eco* dan *literacy*. kata *Eco* berasal dari kata bahasa Yunani, *oikos* yang berarti rumah tangga atau alam semesta pada kehidupan secara luas. Sementara itu, "literacy" bisa diartikan sebagai kata benda dan sebagai situasi seseorang yang paham akan perbuatannya seperti melalui membaca maupun menonton mengenai lingkungan bertujuan agar bisa tahu cara mengelola sampah dan menjaga alam sekitar.¹⁹

¹⁷Fritjof Capra, *The Hidden Connections: A Science for Sustainable Living*, alih bahasa Andya Primanda, *The Hidden Connections: Strategi Sistemik Melawan Kapitalisme Baru*, Cet. III, Yogyakarta, Jalasutra, 2009. hlm 6

¹⁸Jurnal Studi Kultural Volume No 1: 7-11 (2016)

¹⁹Agus Purwadianto, *Jalan Paradoks Visi Baru Fritjof Capra Tentang Kearifan Dan Kehidupan Modern*, Teraju (2004). hlm 42

Ekoliterasi yaitu pemahaman masyarakat tentang lingkungan berdasarkan fakta dan kepedulian terhadap lingkungan. Jika masyarakat memiliki pengetahuan dan memahami konsep ekoliterasi, mereka akan mengetahui tindakan yang harus dilakukan dan bagaimana mereka berinteraksi dengan ekosistem sebagai tempat hidup dan sumber kehidupan manusia.²⁰

Konsep Ekoliterasi adalah visi yang dikemukakan Fritjof Capra dalam mengajarkan ilmu ekologi sebenarnya sangat kuat pada nilai budaya atau tradisional seperti mitologi dan kepercayaan secara turun menurun dalam menjaga lingkungan alam, ekoliterasi bagi Capra adalah upaya untuk menggambarkan tingkat kesadaran manusia yang paling tinggi, adalah menghargai lingkungan hidup. Bagi Capra, masa depan manusia bergantung pada kesadaran dan upaya untuk menjadi sadar akan ekologi perlu didorong melalui sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah, Capra menciptakan sesuatu dalam hal ini.²¹

Pemikiran ini sejalan dengan pemikiran ekologi mengenai peredaran, bahwa semua makhluk hidup akan terus menerus menghasilkan sampah, akan tetapi sampah satu sejenis akan menjadi makanan bagi sejenis yang lain. Krisis ekologi seperti gambaran krisis spiritual, moral dan kebijakan lokal adalah landasan yang penting dalam mencapai pemikir global yang komprehensif. Kemajuan manusia telah menjadi penyebab terjadinya krisis ekologi, kebenaran alamiah atau pemahaman mengenai teknologi sering kali dianggap terpisah dari

²⁰Jurnal Kebudayaan, *Falsafah Sains Ekologi Fritjof Capra dan Relevansinya dengan Kearifan Lokal*, Vol.15, Nomor 1 (2020). hlm 47

²¹Fritjof Capra, *The Web Of Life: A New Scientific Understanding of Living Systems*. London: Flamenggo,(1997). hlm 298

nilai-nilai budaya, pemisahan antara jiwa dan tubuh, roh dan materi, serta memisahkan kebenaran dengan nilai, Padahal semua elemen sebenarnya saling terkait dan merupakan satu kesatuan mendukung ekologi.²²

Pemikiran Fritjof Capra mengenai ekologi ini adalah menggambarkan suatu berkelanjutan terjadi ketika ada keseimbangan jarak sisi lingkungan seperti manusia, hewan, tanaman, tanah, udara adalah satu holon bergantung pada holon lain. Adanya keseimbangan jarak bagian ekologi tersebut, dengan sendirinya ada berkelanjutan. Menurut Capra keseimbangan mencakup tidak hanya pengalaman alam (melalui-indera) tetapi spiritual manusia, dan semuanya hanya dari hasil campuran dan interaksi.²³

2. Masyarakat Berkelanjutan

Melek ekologi merupakan kata yang dipakai untuk menggambarkan manusia yang telah mencapai tingkat kesadaran yang tinggi tentang pentingnya lingkungan hidup. Menurut Fritjof Capra, menciptakan masyarakat berkelanjutan adalah sebuah tantangan besar di era kita. ide pada berkelanjutan diperkenalkan pada awal 1980-an oleh seorang Lester Brown pendiri Worldwatch Institute, menjelaskan masyarakat berkelanjutan sebagai masyarakat yang dapat kita memenuhi kepentingan tanpa mengurangi kesempatan keturunan masa depan dalam memenuhi kebutuhan. Manusia memiliki kemampuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan mereka, masyarakat

²²Agus Makmurtomo dan B.Soekarno, *Etika Filsafat Moral*, Wonosari, Jakarta (2000). hlm 42

²³Fritjof Capra, *Titik Balik Peradaban, Sains, Masyarakat, dan kebangkitan Budaya*. Terjemahan.M.Toyyibah, Yogyakarta: Jejak. 2007. hlm 4

berkelanjutan adalah nasihat moral yang penting, mengingatkan kita tentang tanggung jawab untuk mewariskan dunia ini kepada anak cucu kita.²⁴

Elemen paling utama yang penting dalam pemahaman yang berkelanjutan mengenai ekologi adalah kesadaran bahwa kita tidak perlu menciptakan masyarakat manusia berkelanjutan dari nol tapi bisa mencontoh ekosistem alam, artinya populasi tumbuhan, hewan dan mikroorganisme yang berkelanjutan. Karena ciri rumah tangga bumi yang berdampak adalah kemampuan khususnya untuk membantu kehidupan. Kemudian masyarakat berkelanjutan adalah masyarakat yang disusun sedemikian rupa sehingga cara hidup bisnis, ekonomi, struktur fisik dan teknologinya tidak mengganggu kemampuan menyatu alam dalam membantu kehidupan. Masyarakat berkelanjutan membentuk pola hidup mereka melalui pertukaran yang terjadi seiring berjalannya waktu, baik antara manusia dengan non manusia. Keberlanjutan bukan berarti bahwa semua hal tidak berubah, tetapi adalah cara perubahan kehidupan yang terus menerus, bukan keadaan mati. membangun masyarakat berarti memahami organisasi sistem kehidupan secara menyeluruh, termasuk pemahaman bahwa ekosistem transisi penting untuk mendukung jaringan kehidupan.²⁵

3. Kesadaran Masyarakat

Menurut Capra, manusia tidak hanya memiliki kesadaran tentang lingkungan sekitar, tetapi juga menyadari bahwa ia memiliki kesadaran tersebut. Kesadaran ini sebagai kesadaran tingkat kedua, Capra menyebutnya sebagai

²⁴Diskursus - *Journal Filsafat dan Teologi* STF Driyarkara, Vol. 12 No 1 (2013)

²⁵Fritjof Capra, *The Hidden Connections: A Science for Sustainable Living*, alih bahasa Andya Primanda, *The Hidden Connections: Strategi Sistemik Melawan Kapitalisme Baru*, Cet.III, Yogyakarta, Jalasutra, 2009. hlm 250

“kesadaran” untuk membedakan tingkat kesadaran masyarakat mengenai lingkungan sekitar. Tingkat pertama dari kesadaran ini disebut sebagai *cognition* adalah proses kognitif yang terjadi saat makhluk hidup mengalami berbagai pengalaman, kesadaran tingkat kedua mengaitkan pemahaman diri bahwa kita sedang menyadari dan mengetahui obyek-obyek di sekitar kita.²⁶

C. Konfirmasi ayat al-Qur’an Tentang Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh yang mempengaruhi perkembangan manusia, hewan serta makhluk lainnya yang ada di muka bumi. Maka sudah tercatat dalam Al-Qur’an dan mempunyai makna semua yang baik, berbentuk ajakan dan berbentuk larangan untuk diperbuat oleh manusia selama hidup di dunia.²⁷

Untuk mengatur semua kelangsungan kehidupan makhluk hidup dimuka bumi, Allah telah memberikan kepercayaan kepada manusia untuk memajukan dan mengelolanya dengan cara baik sehingga tidak terjadi bencana dimuka bumi ini. yang dimana dijelaskan Firman Allah sebagai berikut:

1. QS. Al-Baqarah 12

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِن لَّا يَشْعُرُونَ

Artinya: “Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari.”²⁸

²⁶Fritjof Capra, *The Hidden Connections: A Science for Sustainable Living*, alih bahasa Andya Primanda, *The Hidden Connections: Strategi Sistemik Melawan Kapitalisme Baru*, Cet.III, Yogyakarta, Jalasutra, 2009. hlm 52

²⁷M. Abdurahman, *Memelihara Lingkungan dalam Ajaran Islam*, (Bandung: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, (2011). hlm 65

²⁸Departemen Agama RI, *Al-Aliyy (Al-Qur’an dan Terjemahan)*, Bandung CV Penerbit Diponegoro. hlm 4

Tafsir ayat diatas, ‘*manusia yang mengabaikan kebenaran dan tidak mengikuti ajaran allah dan rasulnya, serta merasa bahwa dirinya tidak menyebabkan kerusakan pada lingkungan, sesungguhnya mereka sebenarnya sudah diberi peringatan berupa bencana alam, penyakit, serta pencemaran terhadap lingkungan tanah, air, udara, longsor dan bencana alam lain yang membahayakan kelangsungan hidup manusia tetapi tetap tidak mau mengakui dan tidak sadar sudah membuat kerusakan terhadap lingkungan hidup di permukaan bumi ini.*’²⁹

Dapat disimpulkan dari ayat diatas, bahwa apa yang terjadi dimuka bumi ini tidak bisa lepas dari kesadaran manusia sendiri, maka dari itu manusia harus mempunyai pengetahuan ekoliterasi dan masyarakat berkelanjutan agar manusia mempunyai kesadaran.

2. QS. Al-A’raf Ayat 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: “*Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi, setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.*”³⁰

Tafsir ayat di atas adalah ‘*Lingkungan hidup adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. karena manusia tidak dapat hidup dalam keadaan sendiri. Manusia dalam memenuhi kepentingan semacam dalam mencari*

²⁹Azhar Amsal, *Manusia dan Sains Konsep Berbasis Al-Qur’an*, (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2014). hlm 123-124

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Aliyy (Al-Qur’an dan Terjemahan)*, Bandung CV Penerbit Diponegoro. hlm 125

*makan dan minum dan lainnya sangat bergantung dengan lingkungan. Dengan lingkungan hidup pula manusia dapat berkreasi dan mengembangkan bakat atau seni.*³¹

Dari ayat diatas, dapat dimengerti bahwa manusia sangat bergantung dengan lingkungan, maka dari itu manusia harus mempunyai pengetahuan ekoliterasi terhadap lingkungan agar manusia harus peduli terhadap lingkungan dengan cara menjaga lingkungan.

3. QS. Ar-rum Ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ دِيَارِ النَّاسِ لِيذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : *“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari perbuatan mereka, agar mereka kembali kejalan yang benar.”*³²

Dapat disimpulkan manusia diajarkan dalam mengelola dan memelihara alam. Maka dari itu manusia harus mempunyai pengetahuan masyarakat berkelanjutan agar manusia bisa tau cara mengelola lingkungan karena kerusakan dibumi ini dari perbuatan manusia.

³¹N.H.T, Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 2004). hlm 4

³²Departemen Agama RI, *Al-Aliyy (Al-Qur'an dan Terjemahan)*, Bandung CV Penerbit Diponegoro. hlm 326

BAB III
PROFIL KELURAHAN MARIANA BANYUASIN
DAN SUBYEK PENELITIAN

A. Letak Geografis

1. Sejarah Wilayah Mariana Banyuasin

Penelitian ini dilakukan di daerah kelurahan Mariana, kecamatan Banyuasin 1, kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pada sekitar Tahun 1700, sebuah keluarga yang diketuai oleh Sunan Resyad, yang asal usul dari keturunan Sunan Goren Palembang Darussalam, melakukan untuk mencari kehidupan di daerah sungai rengas dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup. Sunan Resyad dan keluarganya mengikuti aliran sungai musi, tetapi lantaran kawasan sepanjang sungai tidak aman sering terjadi pencurian, Sunan Resyad memohon pertolongan dan perlindungan dari Sultan Mahmud Badaruddin II selama perjalanan.¹

Pada masa itu, Sultan Mahmud Badaruddin II mengasihkan bantuan kepada Sunan Resyad atas mengirimkan Pendekar Midun, salah satu anak buahnya, untuk bergabung dalam perjanaan Sunan Resyad. Pendekar Midun, yang merupakan sosok yang berani, membantu Sunan Resyad dan rombongannya untuk menghindari gangguan dari perampok. Dengan bantuan sepuluh rekannya, pendekar midun berhasil mengalahkan perampok dan menghilangkan ancaman tersebut.²

¹Data Kependudukan Kelurahan Mariana

²Data Kependudukan Kelurahan Mariana

Sunan Resyad dan rombongannya akhirnya menetap dan tinggal di daerah Sungai Rengas, terletak di pinggiran Sungai Musi. Lebih tepatnya, mereka berada di selat Balok (Pematang Palas) dengan arah mata angin di sebelah timur. Mereka menjalani kehidupan sehari-hari dengan berkebun, seiring berjalannya waktu, kegiatan mereka semakin berkembang dan terbentuklah sebuah kelompok yang dipimpin oleh Pendekar Midun. Pada abad ke 19, kelompok ini semakin berkembang dan menjadi sebuah RW. Setelah itu mereka pindah ke pinggiran Sungai Musi yang arahnya sesuai dengan mata angin, yaitu sebelah selatan Sungai Rengas.³

a. Marga Sungai Rengas

Nama Marga Sungai Rengas berasal dari nama sungai yang mengalir dari RW Pematang Palas hingga Mariana. Awalnya, Marga ini dimulai oleh Sunan Menten yang terdiri dari 3 kelompok, adalah Sunan Menten, sunan komering, sunan Jawa. tetapi kelompok tersebut tidak cocok satu sama lain dan bahkan saling bermusuhan. Untuk menghindari konflik antara kelompok tersebut, Sunan Menten melakukan perjalanan mencari sumber kehidupan di wilayah Sungai Rengas dan Sungai Dingin. mereka menemukan tanah yang subur dan cocok untuk tinggal. Pada tahun 1917, mereka menetap di daerah tersebut. pada masa colonial sekitar 1922, rombongan Sunan Menten ini dipindahkan daerah Sungai Rukem di sebelah Utara Sungai Rengas dan di beri nama Pematang Palas. Dan berkembangnya kelompok Sunan Resyad dan kelompok Sunan Menten, Marga

³Data Kependudukan Kelurahan Mariana

Sungai Rengas terbentuk. Nama Marga Sungai rengas sendiri diambil dari nama sungai yang mengalir dari RW Pematang Palas hingga Mariana.⁴

b. Asal Kata Mariana

Mariana adalah suatu daerah terletak di kabupaten Banyuasin, kecamatan Banyuasin 1, yang dulunya merupakan bagian dari wilayah Musi Banyuasin sebelum menjadi kabupaten sendiri dengan nama Banyuasin, nama Mariana berasal dari seorang anak Belanda bernama Mariana, yang memiliki 2 saudara bernama Iriana. Oleh karena itu, nama kelurahan ini menjadi Mariana, sementara nama Iriana digunakan untuk desa Perajin.⁵

Berikut Nama-Nama Yang Pernah Memangku Jabatan Pasirah, Kerio, Dan Kelurahan Pasirah Marga Sungai Rengas.

1. Pasirah Kumbang yaitu pasirah yang pertama memerintah di marga sungai rengas melanjutkan pemerintahan pasirah Midun yang berkedudukan di perajin.
2. Pasirah Lanang adalah pasirah yang kedua memerintah di marga sungai rengas melanjutkan pemerintahan pasirah Midun yang berkedudukan di perajin.
3. Pasirah Lanang adalah pasirah yang ketiga memerintah di marga sungai rengas melanjutkan pemerintahan pasirah Kumbang yang berkedudukan di perajin.

⁴Data Kependudukan Kelurahan Mariana

⁵Data Kependudukan Kelurahan Mariana

4. Pasirah Wak Patih Tuo merupakan Pasirah yang keempat memerintah di Marga Sungai Rengas melanjutkan pemerintah pasirah Lanang yang berkedudukan di Perajin.
5. Pasirah Muhammad Said merupakan Pasirah yang kelima memerintah di Marga Sungai Rengas melanjutkan dari pemerintah pasirah Wak Patih Tuo yang berkedudukan di Perajin, Pasirah Muhammad Said diangkat oleh Belanda menjadi Pangeran (Tahun 1936). Roda Pemerintahan ini di lanjutkan oleh Abdullah Sani M Said Selaku Pembarab.
6. Pasirah Abdullah Sani M Said (Tahun 1936-1942) merupakan Pasirah yang keenam memerintah di Marga Sungai Rengas melanjutkan roda pemerintahan Pasirah Muhammad Said yang diangkat oleh Belanda menjadi pangeran karena beliau memiliki kelebihan dalam pemerintah (Tahun 1936-1942) Pasirah Abdullah Sani Bin M Said dibantu oleh Mizan Selaku pembayaran yang berkedudukan di Perajin.
7. Pasirah Mizan Merupakan Pasirah yang ketujuh memerintah di Marga Sungai Rengas melanjutkan roda pemerintahan Pasirah Abdullah Sani Bin M Said (Tahun 1942) Pasirah Mizan dibantu oleh Abdul Hakim Bin Nang Cik sebagai pembayaran yang berkedudukan di RW Perajin.⁶
8. Pasirah Abdul Hakim Bin Nangcik merupakan Pasirah yang kedelapan memerintah di Marga Sungai Rengas melanjutkan roda pemerintahan Pasirah Mizan, Pasirah Abdul Hakim Bin Nang Cik menjadi Pasirah melalui proses pemilihan Pasirah dan pemilihan pembarab Pasirah sebagai pemenangnya

⁶Data Kependudukan Mariana

adalah M. Akib Bin Aman, tanpa diduga oleh masyarakat SK Pasirah jatuh pada Pasirah Mizan bukan pada pemenang pemilihan dan jabatan pembayaran jatuh pada Muhamad Zen, ini terjadi pada masa zaman Revolusi karena politik sudah mulai berkembang.

9. Pasirah Abdullah Seni Bin M Said merupakan Pasirah kesembilan memerintah di Marga Sungai Rengas melanjutkan roda pemerintahan, Pasirah Abdullah Sani Bin M Said menjadi Pasirah kesembilan melalui proses pemilihan dan pemilihan ini lah dalam pemerab Pasirah sebagai pemenangnya merupakan Abdul Gatam Bin Mizan berkedudukan di Dusun Perajin.
10. Pasirah Qodar Bin Sihuk merupakan Pasirah kesepuluh memerintah di Marga Sungai Rengas dan melanjutkan sebuah roda pemerintahan Pasirah Abdullah Sani Bin M Said karena Pasirah Abdullah Sani Bin M Said pergi menunaikan ibadah haji dan sepulangnya jabatan digantikan oleh Pasirah Qodar Bin Sihuk yang berkedudukan digantikan oleh Pasirah Qodar Bin Sihuk yang berkedudukan di Mariana , sedangkan Abdul gatam Bin Mizan sebagai pejabat pembarab masih berkedudukan di RW Perajin.⁷
11. Pasirah Bandar Husun merupakan Pasirah Kesebelas memerintah di wilayah Marga Sungai Rengas melanjutkan roda pemerintahan Pasirah Qodar Bin Sihuk, Pasirah Bandar Husin menjadi Pasirah kesebelas melalui berbagai proses pemilihan pasirah dan pemilihan pembarab Pasirah sebagai pemenangnya merupakan Abdul Gatam Bin Mizan, Pasirah Bandar Husin

⁷Data Kependudukan Kelurahan Mariana

menjadi Pasirah Berkedudukan di Mariana, sedangkan Abdul Gatam Bin Mizan sebagai pejabat pembarab masih berkedudukan di RW Perajin.

12. Pasirah H. Juni Bin H. Said (dari anggota ABRI) yaitu pasirah kedua belas memerintah di Amrga Sungai Rengas melanjutkan roda pemerintahan Pasirah Dandar Husin, Pasirah H. Juni Bin H. M. Said menjadi Pasirah sebagai pemenangnya merupakan Amancik Bin Manan, pejabat pembarab sudah berkedudukan di Mariana sedangkan di RW Mariana sudah dilurahi oleh seorang Kerio.
13. Masa jabatan Pasirah H. Juni Bin H. M . Said (dari anggota Abri belum habis, jabatannya digantikan oleh seorang Sulaiman seorang pegawai Kecamatan).⁸
14. Pasirah Mahyudin Bin Nanung (Dari Anggota ABRI) putera asli RW Mariana merupakan Pasirah ketiga belah memerintah di Marga Sungai Rengas melanjutkan roda pemerintahan dari Pasirah sebelumnya antara lainnya :
 - a. Data sejarah atau narasumber Bapak H. Juni Bin H. M. Said , H.M Djaiz, Hanazir, HN
 - b. Kerio dan lurah kelurahan Marga Sungai Rengas.
 1. Mika Amanah merupakan seorang lurah desa Mariana dari proses pemilihan lurah desa pada Tahun 1984-1992.
 2. Ali Effendi merupakan seorang lurah desa Mariana yang kedua dari proses pemilihan lurah desa , menjabat dari Tahun 1933-2002.
 3. Idrus Matussin merupakan lurah desa Mariana yang ketiga dari proses pemilihan lurah desa , menjabat dari Tahun 2002-2007.

⁸Data Kependudukan Kelurahan Mariana

4. Drs. Selamat Jaya merupakan lurah kelurahan Mariana yang pertama menjabat dari tahun 1995-1998.
5. Adena Effendi merupakan lurah kelurahan Mariana yang kedua menjabat dari tahun 1998-1999.
6. Drs. Haili, Msc merupakan lurah kelurahan Mariana yang ketiga menjabat dari tahun 1999-2000.
7. Drs. Rusdi merupakan lurah kelurahan Mariana yang keempat menjabat dari tahun 2000-2001.
8. M. Hatta merupakan lurah kelurahan Mariana yang kelima menjabat dari tahun 2001-2008. Dimasa jabatan lurah M. Hatta terjadilah peluasan wilayah kelurahan Mariana dan kelurahan Mariana ilir.
9. Zulkifli, S.Sos merupakan lurah kelurahan yang keenam menjabat dari tahun 2008-2012.
10. Al Musa, S.Sos merupakan lurah kelurahan ketujuh menjabat dari tahun 2012-2022.
11. Pidianto, S.Sos merupakan lurah kelurahan kedelapan menjabat dari tahun 2022 sampai sekarang.⁹

Adapun juga Adat Istiadat Kelurahan Mariana antara lainnya :

1. Melamar

Untuk Masyarakat di Mariana, terdapat beberapa kebiasaan yang dilalui dalam proses menjodohkan anak, terutama dari pihak pengantin. Proses dimulai dengan tahap madik yang berasal dari pihak calon pengantin pria melaksanakan

⁹Data Kependudukan Mariana

menyediakan mengetahui tentang asal usul pihak mempelai perempuan dan keluarganya.¹⁰

Selanjutnya dari calon pria melaksanakan Babat Jalan adalah penyelidikan untuk menentukan apakah seorang wanita calon telah dipinang oleh orang lain, selanjutnya kedua pihak melaksanakan pertemuan untuk melakukan pembicaraan mengambil kesimpulan pelaksanaan akad nikah, resepsi serta mengaitkan pemerintah terdekat. Dalam kesepakatan lamaran, calon mempelai pria akan memberikan sesuatu barang sesuai hasil kesepakatan kedua mempelai, namun, jika terjadi pelanggaran janji dari calon mempelai pria, di mana barang yang sudah diberikan kepada calon mempelai perempuan tidak bisa dikembalikan, sebaliknya jika calon perempuan yang melanggar janji, dia harus mengembalikan barang yang pernah diberikan kepada calon mempelai perempuan.¹¹

2. Pelangkahan

Dalam tradisi Di Mariana, ada kebiasaan yang disebut “pelangkahan”. Kebiasaan ini terjadi ketika seorang calon pengantin perempuan memiliki saudara kandung laki-laki atau perempuan yang belum menikah. Calon pengantin laki-laki diwajibkan memberikan pelangkahan kepada saudara kandung laki-laki atau perempuan dari calon perempuan.

Pelangkahan bagi kakak laki-laki dari calon perempuan dapat berbentuk peci, baju, atau barang lain sesuai kesepakatan yang sudah dibuat. Sedangkan, pelangkahan untuk kakak perempuan dari calon pengantin perempuan berbentuk

¹⁰Data Kependudukan Kelurahan Mariana

¹¹Data Kependudukan Kelurahan Mariana

baju, kain atau barang lain sesuai hasil kesepakatan bersama keluarga kedua belah pihak.

3. Arak-arakan

Dalam tradisi ini, mempelai laki-laki akan diarak dengan diringi oleh tabuhan Sarofal anam menuju rumah mempelai perempuan akan melakukan pernikahan. Pada kegiatan arak-arakan, rombongan membawa atau memasang bendera yang terdiri dari kain panjang. Selain itu, setiap anggota rombongan perempuan juga membawa sarana dapur, termasuk 3 buah kain panjang, 1 buah kain sarung, 1 buah dasar baju, 1 buah selendang.¹²

4. Resepsi

Mengadakan resepsi pernikahan biasanya ditanggung oleh pihak laki-laki atau sesuai kesepakatan dari kedua pihak. Resepsi ini melibatkan beberapa acara inti dan pertunjukan kesenian.

5. Nyanjoke Pengantin

Nyanjoke pengantin adalah mengenalkan anggota keluarga dari kedua mempelai.

6. Suap-Suapan / Cacap- Cacapan

Dua belah pihak mempelai yang duduk bersampingan di atas sebuah kasur. Mereka menggunakan makanan sebagai alat suap-suapan, seperti nasi kunyit dan panggang ayam, serta menggunakan air kembang 7 warna untuk cacap-cacapan.

¹²Data Kependudukan Mariana

Suap-suapan memiliki makna untuk memastikan bahwa kedua belah pihak, terutama kedua mempelai, selalu mendapatkan rezeki yang banyak, cukup. Selain itu, mereka juga berharap agar selalu memperoleh restu dari orang tua dan ridho dari Allah SWT. Sementara itu, cacap-cacapan memiliki makna agar kedua pengantin selalu menjalankan rumah tangga dengan menggunakan akal pikiran dan hati, bukan didasarkan pada hawa nafsu semata.¹³

7. Ngundang-Ngundang

Acara ngundang-ngundang dilakukan 1 minggu sebelum acara resepsi dilakukan.

8. Tepung Tawar Pengantin

Tepung tawar pengantin ialah kedua pengantin telah melakukan kewajiban sebagai suami istri.

9. Menghidang

Kebiasaan di kelurahan mariana saat resepsi biasanya diadakan acara makan-makan dengan sajian yang beragam:

- a. Makanan panjang
- b. Makanan bundar
- c. Makanan praktis

10. Tepung Tawar Musibah

Tepung tawar musibah dilakukan saat ada kejadian darah keluar akibat musibah yang terjadi.¹⁴

¹³Data Kependudukan Mariana

¹⁴Data Kependudukan Mariana

11. Kesenian Sarofal Anam

Kesenian sarofal anam merupakan kesenian islam yang diwariskan turun menurun oleh masyarakat Mariana dan Perajin.

12. Albarzanji Dan Marhaban

Albarzanji dan marhaban di kelurahan Mariana dilakukan ketika akan meresmikan nama anak yang baru lahir.

13. Tahlil Dan Yasin

Tahlil dan yasin akan diadakan ketika salah satu warga kelurahan Mariana ada acara baik berupa musibah kematian maupun acara lain.¹⁵

Visi dan Misi Kelurahan Mariana Banyuasin 1

Visi dan Misi Kelurahan Mariana

Visi:

- Terwujudnya pelayanan yang berkarakter di kelurahan Mariana.
- Mengutamakan pelayanan yang berkarakter birokrasi secara tepat dan cepat kepada masyarakat kelurahan Mariana.¹⁶

Misi:

- Tercapainya dengan melaksanakan tupoksi yang baik maka akan terlaksananya pekerjaan yang benar dan tidak menjadi beban kerja.
- Mewujudkan Banyuasin Bangkit , Religius, Adil dan Sejahtera.
- Meningkatkan mutu hidup masyarakat
- Mewujudkan pemerintahan yang baik melalui peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat.

¹⁵Data Kependudukan Kelurahan Mariana

¹⁶Data Kependudukan Kelurahan Mariana

Motto:

- Budayakan disiplin kerja dengan tugas masing-masing.
- Malu merupakan sebagian dari iman.
- Pelayanan prima adalah tujuan utama kami.¹⁷

2. Letak dan Luas Wilayah Mariana Banyuasin

Kelurahan Mariana merupakan salah satu dari 13 kelurahan di wilayah Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Banyuasin 1 yang berjarak lebih kurang 75 KM dari ibu kota Kabupaten. Kelurahan Mariana tersendiri memiliki seluas kurang lebih 535ha/m2.¹⁸

Tabel Orbitas/Jarak Antar Ibu kota

Jarak (KM)	Kelurahan Mariana	Ibu Kota Kec. Banyuasin 1	Ibu Kota Kab. Banyuasin	Ibu Kota Provinsi
Kelurahan Mariana	0	0	65	25
Ibu Kota Kec.	0	0	65	25
Ibu Kota Kab.	65	65	0	40
Ibu Kota Prov.	25	25	40	0

3. Keadaan Iklim dan Topografi

Keadaan Iklim dan Topografi dikelurahan Mariana ini merupakan sebagaimana kelurahan-kelurahan lain di wilayah Indonesia memiliki iklim

¹⁷Data Kependudukan Kelurahan Mariana

¹⁸Data Kependudukan Kelurahan Mariana

kemarau dan penghujan. Hal ini tersebut memiliki dampak langsung tersendiri terhadap sistem taman yang ada dikelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1.¹⁹

B. Kondisi Masyarakat di Kelurahan Mariana Banyuasin

1. Kondisi Kepadatan dan Persebaran Kependudukan

Persebaran penduduk dikelurahan mariana ini relatif menyeluruh, sebagai menyeluruh jumlah penduduk pada setiap RW terlihat relatif perimbang, namun karena luasnya wilayah masing-masing RW berbeda, tahap kepadatan penduduknya terlihat beda pada tahun sebelumnya, RW 1 dan 2 adalah daerah dengan tahap kepadatan yang tinggi yaitu 3.946 jiwa/km². R w 4 dan 5 adalah tahap kepadatan terendah adalah dengan tingkat kepadatan jumlah 2.959 jiwa/km².²⁰Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin kelurahan Mariana sebagai berikut:

Tabel Jumlah Kepadatan dan Persebaran penduduk

	RW 1	RW 2	RW 3	RW 4	RW 5
KK	530	483	457	516	351
Laki-laki	1008	947	803	821	667
Perempuan	1013	978	865	821	650
Jumlah Jiwa	2021	1925	1668	1642	1317

Berdasarkan struktur secara umum, penduduk dikelurahan Mariana tergambar dari perbandingan penduduk usia kelompok dari umur 30-34 dan 60-74 tahun, merupakan yang terbanyak jumlahnya masing-masing 883 jiwa dan 949 jiwa. Kemudian disusul kelompok umur 35-39 dan 25-29 tahun yaitu masing-

¹⁹Data Kependudukan Kelurahan Mariana

²⁰Data Kependudukan Kelurahan Mariana

masing 780 jiwa dan 797 jiwa. perbandingan jenis kelamin inilah bahwa penduduk kelurahan Mariana menunjukkan penduduk laki-laki relatif lebih banyak dibandingkan perempuan.²¹

2. Kondisi Pendidikan dan Agama

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tahap perekonomian pada khususnya. Dengan kualitas pendidikan, agama dan prasarana yang tinggi maka akan memicu tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan memajukan tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan memajukan munculnya lapangan pekerjaan baru. Dan adapun tabel di bawah ini menunjukkan tahap rata-rata pendidikan warga kelurahan mariana.²²

Tabel: Jumlah Pendudukan Berdasarkan Tahap Pendidikan Kelurahan Mariana

No	keterangan	LK	PR	Jumlah	Presentasi
1	Tamat SD	401	426	827	
2	Tamat SMP	581	469	1050	
3	Tamat SMA	550	311	861	
4	Tamat Perguruan	56	35	91	
5	Tamat Sekolah Tinggi	24	16	40	
	Jumlah	1612	1257	2869	

Sumber: Data Kelurahan Mariana

²¹Data Kependudukan kelurahan Mariana

²²Data Kependudukan kelurahan Mariana

Keadaan sarana dan prasarana secara umum kelurahan Mariana sebagai garis besar terdiri dari Pendidikan dan Agama;

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Volume	Kondisi	Lokasi (RT)
1	Jalan Nasional / Provinsi	-	-	-
2	Jalan Kabupaten	1	Baik	(01 s/d 20)
3	Jalan Kelurahan	1	Sedang	-
4	Jalan Lingkungan / rabat beton	1	Sedang	-
5	Pasar Pagi kelurahan	1	Sedang	-
6	Gedung SD Negeri	4	Baik	-
7	Gedung SMPN	2	Baik	-
8	Gedung SMUN	-	-	-
9	Perguruan Tinggi Amkop	1	Sedang	-
10	Kantor Lurah	1	Kurang	-
11	Kantor Camat	1	Sedang	-
12	Dinas Pendidikan	1	Sedang	-
13	Koramil	1	Sedang	-
14	Polsek	1	Sedang	-
15	Kantor Pajak	1	Sedang	-
16	Teras BRI	1	Sedang	-
17	Kantor POS	1	Sedang	-
18	PDAM	1	Baik	-
19	Kantor KUA	1	Sedang	-

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Volume	Kondisi	Lokasi (RT)
20	Tempat Pemakaman Umum	3	Kurang	-
21	Puskesmas	1	Baik	-
22	Posyandu	-	-	-
23	Rumah Sakit Kusta	1	Baik	-
24	Lapangan Bola	1	Kurang	-
25	Kantor Lurah Kelurahan	1	Kurang	-
26	Arus Aliran Listrik ke Kantor Kepala Kelurahan	1	Sedang	-
27	Aliran Listrik PLN	1	Sedang	-
28	TK- PAUD	2	Sedang	-
29	Masjid	3	Sedang	-
30	Mushola	11	Sedang	-

3. Kondisi Sosial Kultural

Kondisi sosial kultural dikelurahan Mariana merupakan di dominasi sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani antara lain:

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase Dari Jumlah Penduduk
1	Petani	1058	19.3%
2	Buruh Tani	220	4%
3	Pedagang	89	1.6%
4	Peternak	65	1.1%
5	Serabutan	300	5.5%
6	Perabot	-	-

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase Dari Jumlah Penduduk
7	PNS/TNI/POLRI	9	0.16%
8	Tenaga Honor	30	0.5%
9	Ibu Rumah Tangga	1184	22%
10	Sopir	56	1%
11	Buruh Bangunan	1210	22%
12	Nelayan	90	1.6%
13	Pertambangan	-	-
14	Bengkel	30	0.5%
15	Belum Bekerja	890	16.2%
16	Tidak Bekerja	246	4.5%
	Jumlah	5477	100%

Pola penggunaan Tanah

Kondisi Sosial Kultural ini menyesuaikan Dalam penggunaan tanah di kelurahan Mariana sehingga sebagian besar dipergunakan masyarakatnya tanah pertanian sawah dan lading-ladang, sedangkan sisa tanah keringnya digunakan untuk bangunan lainnya seperti fasilitas-fasilitasnya.²³

²³Data Kependudukan Kelurahan Mariana

Pemilik Ternak

Pada umumnya, bahwa kondisi sosial dan kultural masyarakat Mariana secara sebagian khusus masyarakatnya dengan cara beternak untuk menjadikan usaha sampingan mereka.²⁴

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini berjumlah 21 orang. terdiri dari 4 laki-laki lansia, 3 perempuan lansia, 2 laki-laki remaja, 5 perempuan remaja, 3 anak laki-laki, 4 anak perempuan.

1. Orang Tua

Subyek orang tua pada penelitian ini terdiri dari 7 orang , 4 laki-laki lansia, 3 perempuan lansia. Dan mereka merupakan penduduk kelurahan Mariana Banyuasin seperti ketua Rt, tokoh setempat hingga masyarakat Mariana Banyuasin.²⁵

2. Remaja

Subyek remaja pada penelitian ini terdiri dari 7 orang, 2 laki-laki remaja dan 5 perempuan remaja, antara lain terdiri dari karang taruna Mariana Banyuasin dan masyarakat Mariana Banyuasin.

3. Anak-anak

Subyek anak-anak pada penelitian ini terdiri dari 7 orang antara lain terdiri dari 3 anak laki-laki dan 4 anak perempuan mereka merupakan anak-anak dikelurahan Mariana Banyuasin.²⁶

²⁴Data Kependudukan Kelurahan Mariana

²⁵Data Kependudukan Kelurahan Mariana

²⁶Hasil Observasi Penelitian di Kelurahan Mariana

Dalam tabel di bawah ini, terdapat gambaran mengenai subyek penelitian yang dijelaskan:

Gambaran Subyek Penelitian

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Kategori
1	LW	43 Tahun	Laki-laki	Orang tua
2	ST	40 Tahun	Perempuan	Orang tua
3	UM	31 Tahun	Perempuan	Orang tua
4	DN	38 Tahun	Laki-laki	Orang tua
5	NI	51 Tahun	Perempuan	Orang tua
6	TZ	49 Tahun	Laki-laki	Orang tua
7	RR	58 Tahun	Perempuan	Orang tua
8	AAF	20 Tahun	Laki-laki	Remaja
9	BTS	19 Tahun	Laki-laki	Remaja
10	AI	19 Tahun	Perempuan	Remaja
11	NAM	21 Tahun	Perempuan	Remaja
12	NAI	22 Tahun	Perempuan	Remaja
13	SN	20 Tahun	Perempuan	Remaja
14	NP	22 Tahun	Perempuan	Remaja
15	FS	10 Tahun	Laki-laki	Anak-anak
16	MS	10 Tahun	Laki-laki	Anak-anak
17	STW	10 Tahun	Perempuan	Anak-anak
18	MA	10 Tahun	Perempuan	Anak-anak

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Kategori
19	RP	9 Tahun	Laki-laki	Anak-anak
20	AA	10 Tahun	Perempuan	Anak-anak
21	NR	10 Tahun	Perempuan	Anak-anak

Alasan penulis menentukan subyek penelitian karena: pertama, umur subyek representatif terdiri dari orang tua, remaja dan anak-anak sesuai dengan kriteria penulis inginkan mulai dari orang tua berusia 30-60 tahun, remaja berusia 19-25 tahun, dan anak-anak berusia 9-10 tahun. Sedangkan alasan kedua Penentuan subyek laki-laki dan perempuan dari setiap kelompok baik orang tua, remaja dan anak-anak dikarenakan memberikan perbedaan pandangan yang lebih luas terhadap pengalaman hidup dan pandangan mereka mengenai kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin. dan ketiga: penentuan subyek penelitian karena subyek tersebut merupakan asli masyarakat kelurahan Mariana Banyuasin antara lain ketua Rt, karang taruna hingga masyarakat Mariana Banyuasin untuk menggali sebuah gagasan pada obyek penelitian.

BAB IV

ANALISIS KESADARAN MASYARAKAT MARIANA BANYUASIN

TERHADAP LINGKUNGAN

A. Tahap-Tahap Terbentuk Kesadaran Masyarakat Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan

Pada sub bab ini akan dianalisis tentang pengetahuan ekoliterasi masyarakat Mariana Banyuasin terutama orang tua, remaja dan anak-anak terhadap lingkungan.

1. Ekoliterasi Orang Tua Terhadap Lingkungan

Ekoliterasi yaitu pemahaman masyarakat tentang lingkungan berdasarkan fakta dan kepedulian terhadap lingkungan. Jika masyarakat memiliki pengetahuan dan memahami konsep ekoliterasi, mereka akan mengetahui tindakan yang harus dilakukan dan bagaimana mereka berinteraksi dengan ekosistem sebagai tempat hidup dan sumber kehidupan manusia. Sedangkan Pengetahuan ekoliterasi berdasarkan konsep Fritjof Capra bahwa seharusnya membaca dan menonton mengenai lingkungan untuk memiliki pengetahuan terhadap lingkungan, akan tetapi pengetahuan ekoliterasi orang tua di Mariana Banyuasin dibawah ini sebagai berikut:

a. Menonton mengenai lingkungan

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan subyek ST berusia 40 tahun seorang ibu rumah tangga, subyek ST mengatakan bahwa:

“iya saya tidak pernah menonton mengenai lingkungan, sedangkan alasannya karena saya tidak suka menonton berita mengenai lingkungan. Adapun juga ketika ditanya: apa biasanya yang anda tonton dari melalui acara tv, subyek

*ST berkata: "saya biasanya lebih menonton keacara sinetron seperti film yang ditayangkan di ANTV dan RCTI."*¹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Subyek UM orang tua di kelurahan Mariana berkerja sebagai wiraswasta berusia 31 tahun, mengatakan bahwa: *"saya tidak pernah menonton berita mengenai lingkungan melalui TV. alasan tidak menonton berita mengenai lingkungan karena saya tidak terlalu suka menonton acara tersebut, sehingga saya tidak menonton acara mengenai lingkungan tersebut."*²

Begitu juga yang di sampaikan oleh subyek LW berusia 43 tahun seorang buruh, mengatakan bahwa: *"sampai sekarang ini belum pernah, sedangkan alasannya adalah saya lebih suka menonton acara hiburan seperti sepakbola dan olahraga lainnya dari pada menonton mengenai lingkungan."*³

Subyek RR berusia 58 tahun seorang ibu rumah tangga merupakan Ketua RT 18 mengatakan bahwa: *"ya saya pernah menonton mengenai seputar lingkungan dari melalui TV, sedangkan alasannya karena suka menonton tv dan untuk menambah ilmu pengetahuan."*⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek NI berusia 51 tahun seorang ibu rumah tangga merupakan ibu RT 10 di kelurahan Mariana mengatakan bahwa:

*"iya saya pernah menonton mengenai lingkungan melalui TV dan hp, sedangkan alasan saya menonton berita mengenai lingkungan untuk mengetahui berita apa yang terjadi sekarang di suatu wilayah, biasanya saya menoton aara tersebut melalui siaran Tv One dan CNN."*⁵

¹Wawancara dengan subyek ST, pada tanggal 25 juni 2023, pukul 13:30 WIB

²Wawancara dengan subyek UM, pada tanggal 26 juni 2023, pukul 16:00 WIB

³Wawancara dengan Subyek LW, pada tanggal 24 juni 2023, pukul 11:00 WIB

⁴Wawancara dengan subyek RR, pada tanggal 5 juli 2023, pukul 09:00 WIB

⁵Wawancara dengan subyek NI, pada tanggal 28 juni 2023, pukul 17:00 WIB

b. Membaca mengenai lingkungan

Subyek DN berusia 38 tahun seorang buruh mengatakan bahwa: “saya tidak pernah membaca koran mengenai lingkungan apalagi menonton mengenai lingkungan. Alasan tidak pernah membaca mengenai lingkungan, karena saya sendiri kebetulan tidak suka membaca. Selain itu juga saya sibuk dalam bekerja jadi saya tidak ada waktu untuk membaca.”⁶

Subyek TZ berusia 49 tahun seorang buruh merupakan Tokoh Masyarakat, mengatakan hal serupa bahwa: “ya pernah membaca mengenai lingkungan melalui media sosial, sedangkan alasan membaca untuk mengetahui informasi terbaru.”⁷ Adapun juga hadits yang membahas mengenai kebersihan sebagai berikut:

HR. tirmidzi Sebagian dari Iman

الْوَضُوءُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya: "Bersuci itu merupakan sebagian dari iman."⁸

Berdasarkan hal di atas, dapat dimengerti bahwa kesadaran masyarakat Muslim Mariana Banyuasin terhadap lingkungan terdiri dari Masyarakat Mariana Banyuasin, Ketua RT dan Tokoh Masyarakat dapat dikatakan pengetahuan ekoliterasi Orang tua. Dari 7 pengetahuan Orang tua, hanya 3 orang tua membaca maupun menonton mengenai lingkungan. Hal ini membenarkan konsep Fritjof Capra bahwa 3 Orang tua yang sadar sedangkan 4 Orang tua tidak sadar.

⁶Wawancara dengan subyek DN, pada tanggal 26 juni 2023, pukul 20:30 WIB

⁷Wawancara dengan subyek TZ, pada tanggal 5 juli 2023. pukul 11:35 WIB

⁸Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Mei 2022

2. Ekoliterasi Remaja Terhadap Lingkungan

Pengetahuan ekoliterasi berdasarkan konsep Fritjof Capra bahwa seharusnya masyarakat membaca maupun menonton mengenai lingkungan agar mempunyai pengetahuan mengenai kesadaran terhadap lingkungan, akan tetapi pengetahuan ekoliterasi remaja di Mariana Banyuasin sebagai berikut;

a. Menonton mengenai lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek SN berusia 20 tahun seorang remaja di kelurahan Mariana Banyuasin, subyek SN mengatakan bahwa:

*''saya tidak pernah menonton mengenai lingkungan. Alasan tidak pernah, karena saya sibuk.''*⁹

Hal ini juga dikatakan oleh Subyek NP berusia 22 tahun seorang remaja kelurahan Mariana, subyek NP berkata: ''saya belum pernah menonton berita mengenai lingkungan. alasannya karena saya lebih suka menonton lebih keacara hiburan seperti sinetron.''¹⁰

Hal serupa dikatakan oleh subyek BTS berusia 19 tahun seorang remaja di kelurahan Mariana, mengatakan bahwa:

*''saya tidak pernah menonton maupun membaca mengenai lingkungan, alasan tidak pernah karena saya sibuk kerja dan ketika ada waktu kosong saya gunakan untuk main game yang ada di hp saya jadi saya tidak terlalu suka dan banyak waktu untuk menonton tv apa lagi menonton berita mengenai lingkungan tersebut.''*¹¹

Hal ini juga dikatakan oleh subyek NAI berusia 22 tahun seorang remaja, mengatakan bahwa: ''Ya tentunya pernah menonton mengenai lingkungan dari melalui media sosial. Sedangkan alasan menonton mengenai lingkungan karena

⁹Wawancara dengan subyek SN, pada tanggal 6 juli 2023, pukul 19:15 WIB

¹⁰Wawancara dengan subyek NP, pada tanggal 6 juli 2023, pukul 20:10 WIB

¹¹Wawancara dengan subyek NAI, pada tanggal 3 juli 2023, pukul 14:00 WIB

untuk mengetahui bagaimana cara lebih peduli kepada lingkungan sekitar seperti mendaur ulang dan lain-lain.’’¹²

Begitu juga disampaikan oleh subyek NAM berusia 21 tahun seorang remaja Mariana, mengatakan bahwa: ‘‘iya saya pernah menonton mengenai lingkungan. Alasan saya menonton tentang lingkungan karena saya suka menonton berita, karena dapat memberi tahu saya banyak hal dari sebelumnya saya tidak tahu menjadi tahu, karena dapat ilmu mengenai lingkungan seperti menjaga lingkungan dari melalui menonton TV.’’¹³

b. Membaca mengenai lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan subyek AAF berusia 20 tahun seorang remaja sekaligus karang taruna di kelurahan Mariana, mengatakan bahwa:

’’Ya saya pernah membaca mengenai lingkungan, ketika ditanya: dari melalui apa anda mengetahui tentang lingkungan, saya mengetahui lingkungan dari melalui media sosial seperti instagram dan lainnya yang terkadang memberi sebuah informasi.’’¹⁴

Hal serupa dikatakan oleh subyek AI berusia 19 tahun, mengatakan bahwa:

’’Ya saya pernah membaca mengenai lingkungan alasan pernah membaca mengenai lingkungan karena hobi membaca dan kebetulan saya banyak waktu kosong untuk membaca maupun menonton tv jadi saya memanfaatkan waktu kosong seperti membaca dan menonton yang bermanfaat.’’¹⁵

¹²Wawancara dengan subyek BTS, pada tanggal 27 juni 2023, pukul 16:00 WIB

¹³Wawancara dengan subyek NAM, pada pukul 2 juli 2023, pukul 16:30 WIB

¹⁴Wawancara dengan subyek AAF, pada tanggal 27 juni 2023, pukul 10:00 WIB

¹⁵Wawancara dengan subyek AI, pada tanggal 2 juli 2023, pukul 09:00 WIB

Dari Abu Hurairah Rasulullah Saw. bersabda, yang diriwayatkan HR.Ath-Thabrani yang artinya: “Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah Swt. membangun Islam ini atas dasar kebersihan terhadap lingkungan sekitar yang bersih.”¹⁶

Berdasarkan hal di atas, dapat di mengerti bahwa kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan memang dibentuk hampir dominan oleh pengetahuan ekoliterasi Remaja. Dari 7 pengetahuan Remaja, hanya 4 Remaja menonton mengenai lingkungan. Hal ini membenarkan konsep Fritjof Capra bahwa 4 remaja yang sadar, sedangkan 3 remaja tidak sadar.

3. Ekoliterasi Anak-anak Terhadap Lingkungan

Ekoliterasi yaitu pemahaman masyarakat tentang lingkungan berdasarkan fakta dan kepedulian terhadap lingkungan. Jika masyarakat memiliki pengetahuan dan memahami konsep ekoliterasi, mereka akan mengetahui tindakan yang harus dilakukan dan bagaimana mereka berinteraksi dengan ekosistem sebagai tempat hidup dan sumber kehidupan manusia. Namun, ekoliterasi bagi Capra adalah upaya untuk menggambarkan tingkat kesadaran manusia yang paling tinggi, adalah menghargai lingkungan. Sedangkan untuk mencapai pengetahuan ekoliterasi manusia perlu membaca maupun menonton mengenai lingkungan bertujuan untuk memahami mengenai lingkungan.¹⁷ Pengetahuan ekoliterasi berdasarkan konsep Fritjof Capra bahwa seharusnya masyarakat membaca atau menonton mengenai lingkungan agar mempunyai pengetahuan mengenai

¹⁶Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol.3, No. 2, Mei 2022

¹⁷Fritjof Capra, *The Web Of Life: A New Scientific Understanding of Living Systems*. London: Flamenggo,(1997). hlm 298

kesadaran terhadap lingkungan, akan tetapi pengetahuan ekoliterasi anak-anak di Mariana Banyuasin sebagai berikut:

a. Menonton mengenai lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek MA berusia 10 tahun seorang anak-anak kelurahan Mariana Banyuasin, mengatakan bahwa:

*''saya tidak pernah menonton tentang lingkungan baik dari tv atau youtube, sedangkan alasan tidak pernah dikarenakan malas saya lebih suka maen game atau menonton film melalui youtube maupun tv tersebut.''*¹⁸

Hal serupa yang disampaikan oleh Subyek MS berusia 10 tahun seorang anak-anak kelurahan Mariana Banyuasin, berdasarkan dari hasil wawancara berkata: ''iya saya tidak pernah menonton mengenai lingkungan, alasan saya tidak pernah karena saya sibuk bermain dengan teman-teman dan kebetulan saya juga tidak suka menonton tv.''¹⁹

Begitu juga disampaikan oleh subyek FS berusia 10 tahun seorang anak-anak kelurahan Mariana Banyuasin, Subyek FS mengatakan bahwa: ''ya saya tidak pernah menonton mengenai lingkungan, dan ketika ditanya apakah suka menonton tentang lingkungan, subyek FS berkata: saya tidak suka, maka dari itu alasan saya tidak menonton tentang lingkungan.''²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek RP berusia 9 tahun mengatakan bahwa:

*''iya saya pernah menonton mengenai lingkungan alasan saya menonton lingkungan karena menambah wawasan saya untuk meningkatkan kepedulian terhadap alam lingkungan, sedangkan saya mengetahui lingkungan dari melalui tv.''*²¹

¹⁸Wawancara dengan subyek MA, pada tanggal 3 juli 2023, pukul 16:30 WIB

¹⁹Wawancara dengan subyek MS, pada tanggal 4 juli 2023, pukul 14:00 WIB

²⁰Wawancara dengan subyek FS pada tanggal 12 September 2023, pukul 12:30 WIB

²¹Wawancara dengan subyek RP, pada tanggal 12 September 2023, pukul 13:00 WIB

b. Membaca mengenai lingkungan

Begitu juga yang disampaikan oleh subyek STW berusia 10 tahun, seorang anak-anak di kelurahan Mariana Banyuasin, mengatakan bahwa:

*“saya tidak pernah membaca mengenai lingkungan, alasannya karena tidak suka membaca buku.”*²²

Subyek AA berusia 10 tahun seorang anak-anak di kelurahan mariana Banyuasin, juga mengatakan hal serupa bahwa: “saya tidak pernah membaca buku mengenai lingkungan, alasan Karena saya lebih suka bermain dengan kawan dari pada membaca.”²³

Subyek NR berusia 10 tahun seorang anak-anak kelurahan Mariana Banyuasin, mengatakan bahwa:

*“ya saya pernah membaca mengenai lingkungan, karena saya suka membaca buku kebetulan dirumah saya ada buku mengenai lingkungan.”*²⁴

Berdasarkan hal di atas dapat dimengerti bahwa kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan memang dibentuk hampir dominan oleh pengetahuan ekoliterasi Anak-anak. Dari 7 pengetahuan Anak-anak, hanya 2 Anak-anak menonton dan membaca mengenai lingkungan melalui youtube. Hal ini membenarkan konsep Fritjof Capra bahwa 2 orang yang sadar sedangkan 5 orang tidak sadar.

²²Wawancara dengan subyek STW, pada tanggal 6 juli 2023, pukul 14:30 WIB

²³Wawancara dengan subyek AA, pada tanggal 11 September 2023, pukul 16:30 WIB

²⁴Wawancara dengan subyek NR, pada tanggal 12 September, pukul 17:00 WIB

B. Terbentuknya Pengetahuan Masyarakat Berkelanjutan Terhadap Lingkungan

1. Masyarakat Berkelanjutan Orang Tua Terhadap Lingkungan

Masyarakat berkelanjutan berdasarkan konsep Fritjof Capra bahwa mengajarkan rasa tanggung jawab atas apa yang ia perbuat, seperti masyarakatnya paham pengertian, manfaat dan dampak lingkungan terhadap mereka, akan tetapi di kelurahan Mariana Banyuasin, berdasarkan hasil wawancara dengan subyek NI mengatakan bahwa:

“lingkungan adalah suatu tempat tinggal dan suatu tempat berinteraksi untuk kita di dunia. dan manfaat lingkungan bagi saya adalah dapat menjadikan tempat untuk berinteraksi seperti manusia dengan manusia maupun manusia dengan alam sekitar serta lingkungan sehingga mengajarkan kita untuk belajar dengan rasa tanggung jawab atas perbuatan kita di dunia, sedangkan dampak lingkungan bagi saya adalah ketika kita tidak mempunyai rasa tanggung jawab atau rasa kepedulian kita terhadap lingkungan maka lingkungan tersebut akan memberikan kita sebuah pelajaran contohnya timbulnya bencana alam pada sekitar kita. ketika ditanya: apakah ada kegiatan seminar atau workshop mengenai lingkungan di daerah ini, subyek NI berkata:”kalau seminar atau workshop mengenai lingkungan tidak pernah akan tetapi kalau seperti kegiatan gotong royong di daerah Mariana Banyuasin ini iya pernah ada dan kegiatan tersebut biasanya dilakukan pada setiap 1 atau 3 bulan sekali.”²⁵

Hal serupa disampaikan oleh subyek LW, mengatakan bahwa:

“Lingkungan menurut saya adalah suatu keadaan tempat tinggal sekitar kita, dan manfaat lingkungan adalah dapat meningkatkan kepedulian terhadap alam sekitar. sedangkan dampak lingkungan bagi saya adalah pertama faktor dari pengaruh kebiasaan jika kita merawat lingkungan dia akan berdampak baik dan jika kita tidak merawatnya maka dia akan mempunyai dampak buruk kepada kita.”²⁶

²⁵Wawancara dengan subyek NI, pada tanggal 28 juni 2023, pukul 17:00 WIB

²⁶Wawancara dengan subyek LW, pada tanggal 24 juni 2023, pukul 11:00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek ST juga mengatakan hal serupa bahwa:

“lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita, manfaat lingkungan bagi saya contohnya ketika kita menanam sebuah sayuran maka dia dapat memberikan apa yang kita butuhkan sehingga apa yang kita butuhkan dapat di petik, sedangkan dampak lingkungan bagi saya adalah ketika alam lingkungan tidak kita jaga dengan baik maka dia akan terlihat kotor seperti dapat menimbulkan banjir dan penumpukan sampah, sedangkan alasan saya membakar sampah karena untuk mengurangi sampah tersebut, dan ketika ditanya: mengapa sampah tersebut tidak ditimbun di dalam tanah saja, subyek ST berkata: karena dengan cara membakar sampah lebih praktis dari pada menimbun.”²⁷

Hal ini juga dikatakan oleh Subyek UM, mengatakan bahwa: “lingkungan adalah tempat yang layak untuk dihuni. manfaat lingkungan bagi saya memberikan ketentraman bila bersih, sedangkan dampak lingkungan kalau lingkungan kotor akan memberikan dampak ketidaknyamanan untuk kita.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek DN, mengatakan bahwa:

“lingkungan menurut saya adalah dimana tempat hidup untuk bernafas dan berfikir secara jernih, dan manfaat lingkungan menurutnya adalah banyak sekali salah satunya kesehatan bagi kita, dengan adanya lingkungan pola pikir pengetahuan kita menjadi sehat, Sedangkan dampak lingkungan bagi saya jika tidak bersih maka kita akan mudah terkena penyakit salah satunya lingkungan akan tercemar.”²⁹

Hal serupa dikatakan Subyek RR mengatakan bahwa: “lingkungan adalah halaman sekitar rumah seperti tumbuh-tumbuhan yang harus kita jaga. Manfaat lingkungan adalah berguna untuk saya seperti bisa menanam cabai dan tanaman lain untuk dijadikan hiasan sehingga nanti memperoleh hasilnya untuk kita, dampak negative lingkungan bagi saya munculnya pencemaran air sehingga menjadi kotor dan penyakit kepada kita apabila kita tidak membersihkan alam

²⁷Wawancara dengan subyek ST, pada tanggal 25 juni, pukul 13:30 WIB

²⁸Wawancara dengan subyek UM, pada tanggal 26 juni, pukul 16:00 WIB

²⁹Wawancara dengan subyek DN, pada tanggal 26 juni 2023, pukul 20:15 WIB

sekitar kita seperti selokan tadi. Sedangkan alasan membersihkan selokan karena agar air tetap mengalir sehingga tidak munculnya sarang nyamuk untuk selalu menjaga kesehatan kita maupun orang lain.’’³⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Subyek TZ, berdasarkan dari hasil wawancara subyek TZ mengatakan bahwa:

‘‘lingkungan adalah halaman rumah dan tempat kerja yang harus kita jaga, manfaat lingkungan menurutnya adalah mengajarkan untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan, dan alasan saya mengumpulkan barang bekas di sekitar halaman rumah saya biar tetap bersih agar selalu terlihat asri dari barang bekas maupun sampah lainnya, dan kemudian setelah saya mengumpulkan barang bekas tersebut saya biasanya untuk dijual di salah satu tempat pengepul barang bekas dan dari barang bekas seperti plastik juga bisa saya buat kotak sampah dan pot bunga.’’³¹

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dimengerti bahwa kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan memang dibentuk hampir tidak dominan oleh pengetahuan ekoliterasi. Dari 7 pengetahuan orang tua, hanya 3 orang membaca maupun menonton mengenai lingkungan. Hal ini membenarkan konsep Fritjof Capra bahwa 3 orang yang sadar sedangkan 4 tidak sadar. Maka dapat dikatakan 3 dari 7 orang tua tersebut membentuk masyarakat berkelanjutan.

2. Masyarakat Berkelanjutan Remaja Terhadap Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek AAF, mengatakan bahwa:

‘‘lingkungan menurut saya adalah tempat kehidupan, sedangkan manfaat lingkungan tentunya banyak sekali bagi kita. sedangkan dampaknya adalah ya tentunya banyak sama seperti manfaatnya, tetapi dampak baik dan buruk dari lingkungan tersebut kepada kita adalah tergantung manusia yang melakukannya kepada alam sekitar.’’³²

³⁰Wawancara dengan subyek RR, pada tanggal 5 juli 2023, pukul 09:00 WIB

³¹Wawancara dengan subyek TZ, pada tanggal 5 juli 2023, pukul 11:35 WIB

³²Wawancara dengan subyek AAF, Pada tanggal 27 juni 2023, pukul 10:00 WIB

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Subyek BTS mengatakan bahwa:

“lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita, sehingga dapat mempengaruhi kita baik secara langsung dan tidak langsung, Sedangkan manfaat bagi saya adalah sangat berperan penting bagi saya contohnya dalam pembentukan karakter diri. Dampak lingkungan bagi saya adalah tergantung pada diri kita yang menyesuaikan terhadap lingkungan tersebut jika kita berbuat baik kepada alam lingkungan dia akan baik kepada kita sebaliknya jika kita berbuat buruk kepada alam lingkungan kita akan merasakan perbuatan kita kepada mereka. Dan ketika ditanya apa alasan anda memakai knalpot racing, subyek BTS mengatakan agar terlihat keren karena berbeda dengan yang lain dan ketika ditanya apakah anda tahu dampak asap dari menggunakan knalpot tersebut, BTS mengatakan sebenarnya tahu tapi kan tujuan saya menggunakan tersebut agar terlihat keren jadi ya saya abaikan saja dampak dari asap tersebut.”³³

Subyek AI menyampaikan hal serupa bahwa: “lingkungan adalah tempat tinggal makhluk hidup yang mempengaruhi keberlangsungan hidup. Manfaat lingkungan adalah tempat bersosialisasi manusia. Sedangkan dampak lingkungan bagi saya adalah untuk tempat tinggal kita dengan aman dan nyaman jika kita merawat lingkungan tersebut. Adapun dampak buruknya dapat menimbulkan penyakit jika kita tidak merawat lingkungan tersebut.”³⁴

Begitu juga yang disampaikan oleh subyek NAM mengatakan bahwa:

“lingkungan adalah sebagai tempat hidup, lingkungan hidup bisa meliputi manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan. dan manfaat lingkungan bagi saya banyak sekali contohnya mengajarkan untuk menghargai dan menjaga lingkungan agar tempat tinggal kita selalu bersih dan terjaga. sedangkan dampak lingkungan menurut saya jika lingkungan bersih kita akan merasa nyaman dan untuk beraktivitas, dan alasan dia menyediakan kotak sampah karena untuk menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan untuk mempermudah kita membuangnya nanti.”³⁵

³³Wawancara dengan subyek BTS, pada tanggal 27 juni 2023, pukul 16:00 WIB

³⁴Wawancara dengan subyek AI, pada tanggal 2 juli 2023, pukul 09:00 WIB

³⁵Wawancara dengan subyek NAM, pada tanggal 2 juli 2023, pukul 16:30 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek NAI mengatakan bahwa:

“lingkungan adalah segala bentuk baik itu berupa alam buatan maupun tingkah laku manusia, dan manfaat lingkungan bagi saya adalah sebagai tempat hidup, mencari sumber makanan serta untuk berinteraksi baik sesama manusia, hewan dan lainnya. Sedangkan dampak lingkungan bagi saya adalah pertama dampak positifnya dapat membangun pengetahuan dan meningkatkan sumber daya alam (SDA). sedangkan dampak negatif lingkungan bagi saya adalah dengan adanya lingkungan bebas dapat menimbulkan beberapa permasalahan contohnya dengan adanya kendaraan umum yang sehingga dapat menyebabkan polusi.”³⁶

Subyek SN seorang remaja di kelurahan Mariana Banyuasin juga mengatakan hal serupa bahwa:

*“lingkungan adalah tempat makhluk hidup tinggal seperti saya sendiri sebagai manusia, tumbuh-tumbuhan dan lainnya yang ada di dunia, sedangkan manfaat lingkungan yaitu tempat beraktivitas untuk makhluk hidup seperti manusia itu sendiri, dampak lingkungan banyak munculnya permasalahan seperti persaingan perekonomian dan lain-lain.”*³⁷

Begitu juga disampaikan oleh Subyek NP, mengatakan bahwa:

*“lingkungan adalah kawasan tempat kita untuk hidup dan menetap, manfaat lingkungan yaitu bisa saling berinteraksi satu sama lainnya. dampak lingkungan adalah sangat baik untuk kita terutama saya sendiri dengan adanya lingkungan dapat mempermudah kita menjalani kehidupan salah satunya kita bisa menjalani silaturahmi dengan orang lain.”*³⁸

Berdasarkan hal di atas dapat dimengerti bahwa kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan memang dibentuk hampir dominan oleh pengetahuan ekoliterasi. Dari 7 pengetahuan remaja, hanya 4 orang menonton

³⁶Wawancara dengan subyek NAI, pada tanggal 3 juli 2023, pukul 14:00 WIB

³⁷Wawancara dengan subyek SN, pada tanggal 6 juli 2023, pukul 19:15 WIB

³⁸Wawancara dengan subyek NP, pada tanggal 6 juli 2023, pukul 20:10 WIB

mengenai lingkungan. Hal ini membenarkan konsep Fritjof Capra bahwa yang 4 orang yang sadar sedangkan 3 tidak sadar. Maka dapat dikatakan 4 dari 7 remaja dapat dibentuk masyarakat berkelanjutan.

3. Masyarakat Berkelanjutan Anak-anak Terhadap Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek MA, mengatakan bahwa:

*''lingkungan adalah suatu tempat bermain dan belajar bersama teman-teman. Manfaat lingkungan bagi saya adalah dapat dijadikan tempat beraktivitas bersama teman-teman dan dapat menambah tali silaturahmi bersama teman-teman. sedangkan dampaknya lingkungan bagi saya adalah dengan adanya lingkungan dapat menghadirkan wisatawan untuk dijadikan tempat rekreasi contohnya tempat bermain tadi.''*³⁹

Subyek MS juga mengatakan hal serupa bahwa:

*''lingkungan adalah yang ada di dekat sekitar kita dan yang mempengaruhi kehidupan kita, dan manfaat lingkungan menurutnya bisa menjadi tempat makhluk hidup baik manusia dan hewan sehingga dapat menjadikan tempat belajar, sedangkan dampaknya adalah ketika kita melakukan membuang sampah sembarangan maka akan dapat menimbulkan bencana banjir dan longsor.''*⁴⁰

Hal ini juga dikatakan oleh subyek STW, berdasarkan hasil wawancara dengan subyek STW mengatakan bahwa:

*''lingkungan merupakan tempat tinggal makhluk hidup. Sedangkan manfaat lingkungan yaitu menambah teman dan bisa dijadikan tempat belajar seperti menjaga kebersihan bersama teman-teman.''*⁴¹

Subyek AA, mengatakan hal serupa bahwa:

''lingkungan adalah tempat dimana kita tinggal dalam sehari-hari seperti tempat bermain dan belajar, dan manfaat lingkungan bagi dia adalah dapat dijadikan sebuah tempat hiburan pada saat dilingkungan sekitar rumah contohnya tempat bermain, sedangkan dampak buruk lingkungan menurutnya adalah dengan adanya lingkungan untuk tempat bermain sehingga membuat saya menjadi sibuk bermain akan tetapi dampak baik lingkungan adalah dapat

³⁹Wawancara dengan subyek MA, pada tanggal 3 juli 2023, pukul 16:30 WIB

⁴⁰Wawancara dengan subyek MS, pada tanggal 4 juli 2023, pukul 14:00 WIB

⁴¹Wawancara dengan subyek STW, pada tanggal 6 juli 2023, pukul 13:30 WIB

*menjadikan tempat belajar seperti menambah pengetahuan mengenai menjaga alam lingkungan sekitar.*⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek FS seorang anak-anak di kelurahan mariana Banyuasin, mengatakan bahwa: “lingkungan adalah tempat tinggal dan tempat bermain, sedangkan manfaat lingkungan merupakan bisa dijadikan taman atau tempat untuk bermain.”⁴³

Hal serupa dikatakan subyek RP seorang anak-anak kelurahan Mariana, mengatakan bahwa: “lingkungan merupakan tempat untuk sekolah dan tempat kita tinggal, dan manfaat lingkungan adalah adanya lingkungan dapat memperluas wawasan untuk belajar dan bermain.”⁴⁴ Begitupun tanggapan subyek NR mengatakan bahwa: “lingkungan adalah alam sekitar yang di dekat kita. sedangkan manfaat lingkungan adalah untuk bersosialisasi dengan makhluk hidup lainnya seperti bernain dan belajar dengan teman-teman.”⁴⁵ Berikut hadits maupun ayat tentang menjaga kebersihan atau mengelola lingkungan seperti berikut dalam surah Al-Isra ayat 70:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: “Dan sesungguhnya, kami telah memuliakan anak cucu adam, dan kami angkut mereka di darat dan laut, dan lalu kami beri mereka rezeki baik-baik dan kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang kami ciptakan dengan kelebihan sempurna bertujuan untuk paham dalam mengelola dan menghargai sesama makhluk hidup lainnya.”⁴⁶

⁴²Wawancara dengan subyek AA, pada tanggal 11 September, pukul 16:30 WIB

⁴³Wawancara dengan subyek FS, pada tanggal 12 September 2023, pukul 12:30 WIB

⁴⁴Wawancara dengan subyek RP, pada tanggal 12 September 2023, pukul 13:00 WIB

⁴⁵Wawancara dengan subyek NR, pada tanggal 12 September 2023, pukul 17:00 WIB

⁴⁶Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol.3, No.2, Mei 2022

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dimengerti bahwa kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan memang dibentuk hampir tidak dominan oleh pengetahuan ekoliterasi. Dari 7 pengetahuan anak-anak, hanya 2 orang menonton mengenai lingkungan. Hal ini membenarkan konsep Fritjof Capra bahwa yang 2 anak-anak yang sadar sedangkan 5 anak-anak tidak sadar. Maka dapat dikatakan 2 dari 7 anak-anak dapat dibentuk masyarakat berkelanjutan.

C. Analisis Proses Terbentuknya Kesadaran Masyarakat Berdasarkan Konsep Fritjof Capra

Menurut Capra orang yang memiliki pengetahuan kesadaran lingkungan dia akan memiliki perilaku ke arah menjaga pentingnya lingkungan, Allah SWT pun sangat mencintai orang-orang yang menjaga kebersihan, seperti disebutkan dalam hadits berikut:

عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي حَسَّانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ
كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرَامَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَطَهَّرُوا

Dari Shalih bin Abu Hassan ia berkata; ‘’Aku mendengar Said bin Al Musayyab berkata; "Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai kepada yang baik, Maha Bersih dan menyukai kepada yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, dan Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu bersihkanlah diri kalian" (HR. Tirmidzi No. 2799 Maktabatu Al Maarif Riyadh).⁴⁷

⁴⁷Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol.3, No.2, Mei 2022

Maka berdasarkan hasil analisis proses terbentuknya kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin berdasarkan konsep Fritjof Capra bahwa dapat dilihat dari pengetahuan ekoliterasi dan pengetahuan masyarakat berkelanjutan.⁴⁸

⁴⁸Hasil Observasi dan wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Mariana Banyuasin

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap terbentuk kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin dapat dimengerti bahwa kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan dilihat oleh pengetahuan ekoliterasi dari melalui membaca maupun menonton mengenai lingkungan. Dari 7 pengetahuan Orang tua, hanya 3 Orang tua menonton mengenai lingkungan. sedangkan 4 Orang tua tidak membaca maupun menonton mengenai lingkungan. Dan 7 pengetahuan Remaja, hanya 4 Remaja menonton mengenai lingkungan, sedangkan 3 remaja tidak membaca dan menonton mengenai lingkungan, dan dari 7 pengetahuan Anak-anak, hanya 2 Anak-anak menonton mengenai lingkungan melalui youtube, sedangkan 5 tidak membaca maupun menonton lingkungan.
2. Tahap terbentuk masyarakat berkelanjutan di kelurahan mariana Banyuasin dapat pengaruhi oleh pengetahuan ekoliterasi yang dimana masyarakat paham pengertian, manfaat serta dampak lingkungan bagi mereka, adapun 3 dari 7 orang tua dapat dibentuk masyarakat berkelanjutan, dan 4 dari 7 remaja dapat dibentuk pengetahuan masyarakat berkelanjutan, sedangkan 2 dari 7 anak-anak dapat dibentuk masyarakat berkelanjutan.
3. Analisis proses terbentuk kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin berdasarkan konsep Fritjof Capra, dapat dilihat dari tahap terbentuk

pengetahuan ekoliterasi, tahap terbentuk pengetahuan masyarakat berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah kelurahan Mariana Banyuasin ini kedepan seharusnya meningkatkan pengetahuan masyarakat baik melalui pengetahuan ekoliterasi dan masyarakat berkelanjutan dengan cara melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat terhadap pentingnya lingkungan seperti membuat pamflet mengenai lingkungan, himbauan dan mengadakan workshop mengenai lingkungan kepada masyarakat.
2. Bagi masyarakat Mariana Banyuasin, diharapkan agar meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap lingkungan baik melalui pengetahuan ekoliterasi maupun pengetahuan masyarakat berkelanjutan agar meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.
3. Kepada penelitian selanjutnya mungkin bisa lebih mengkaji penelitian ini lebih dalam untuk sumber referensi terutama mengenai lingkungan dengan tujuan agar tidak salah salah guna dalam kehidupan sehari-hari baik penulis maupun penelitian selanjutnya dengan tujuan lebih menghargai lingkungan sekitar dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Irmawati. *Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Di Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu*, *Skripsi* S1 Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Pelopo, 2021.
- Abdurahman, M, *Memelihara Lingkungan dalam Ajaran Islam*, Bandung: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2011.
- Amsal, Azhar, *Manusia dan Sains Konsep Berbasis Al-Qur'an*, Banda Aceh: Ar-Raniry, 2014.
- Antonius, Atosokhi, Gea. dkk. *Character Building II Relasi dengan Sesama*. Jakarta: Gramedia, 2003.
- Agus Sugiarto, Diana Ayu Gabriella. *Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus*, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol .9 No.2 (2020).
- Baker, Anton dan Ahmad Chairis Zubair. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- B.Soekarno dan Agus Makmurtomo. *Etika Filsafat Moral*, Wonosari, Jakarta, 2000.
- Capra, Fritjof. *The Hidden Connetions:A Science for Sustainable Living*, alih bahasa Andya Primanda, *The Hidden Connections: Strategi Sistemik melawan kapitalisme baru*. cet III. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Capra, Fritjof. *Theo Tao of Physics: An Exploration of the Parallels Between Modern Physics And Easter Mysticism*, alih bahasa Aufiya Ilhamal

- Hafizh, *The Tao of Physics: Menyingkap paralelisme Fisika Modern dan Mistisme Timur*. Yogyakarta: Jalasutra, 2000.
- Capra, Fritjof. *The Turning Point: Science, Society and The Rising Culture*, alih bahasa M. Thoyibi, *Titik Balik Peradaban: Sains, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997.
- Capra, Fritjof. *The Web Of Life: A New Scientific Understanding of Living Systems*. London: Flamingo, 1997.
- Capra, Fritjof. *The Web of Life: A New Synthesis of Mind and Matter*, alih bahasa Saut Pasaribu, *Jaring-jaring Kehidupan: Visi Baru Epistemologi dan Kehidupan*, Flamingo, 1997.
- Corey, Gerald. *Teori Dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (alih bahasan: E Koswara), Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Data Kependudukan Kelurahan Mariana
Departemen Agama RI, *Al-Aliyy (Al-Qur'an dan Terjemahan)*, Bandung CV Penerbit Diponegoro.
- Diskursus- Journal *Filsafat dan Teologi* STF Driyarkara ,Vol. 12 No 1 (2013).
- Fatimah, Siti. *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi*. Yogyakarta CV. Budi Utama, 2013.
- Fitriani, Rifa. *Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*. Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2017.
- Indarti, Earlyn. *Bertemu Ruas dengan Buku: Menelusuri Benang Merah antara Gagasan Fritjof Capra dan Konstruktivisme, dalam Budi Widianarko,*

dkk, Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama. PT Kanisius Jakarta, Tahun 2004.

Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol.3, No.2, Mei 2022

Jurnal Kebudayaan, *Falsafah Sains Ekologi Fritjof Capra dan Relevansinya dengan Kearifan Lokal*, Vol.15 Nomor 1 (2020).

Jurnal Studi Kultural Volume I No 1: 7-11 (2016).

Keraf, A Sonny. *Filsafat Lingkungan Hidup Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan Bersama Fritjof Capra.* Yogyakarta: PT KANISIUS, 2014.

M. Hendrarti, Ignatia. *Persepsi Feminis: Wacana Alternatif Masa Depan. Dalam Budi Widianarko, dkk, Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama.* Jakarta: Kanisius, 2004.

Manik, *Metodologi Kualitatif.* Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991.

Mustofa, A. *Kamus Lingkungan.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan & Perilaku Kesehatan.* Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.

Observasi dengan ibu Lilian, Pada Tanggal 08 Februari 2023, Pukul 13:05 WIB

Observasi dengan ibu Umi Kalsum, Pada Tanggal 01 Maret 2023, Pukul 10:30 WIB

Observasi dengan bapak Pidianto, Pada Tanggal 07 Maret 2023, Pukul 10:00 WIB

Priyatna, Muhammad, ‘*Telaah Krisis Konsep Ide Besar (Fritjof Capra), Anything Goes (Paul Feyerabend), dan Krisis Sains Modern (Richard*

Tarnas), dalam *Upaya Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Islam.*'' Jurnal Pendidikan Islam, Vol 08, No 01 Februari Tahun 2019.

Purwadianto Agus, *Jalan Paradoks Visi Baru Fritjof Capra Tentang Kearifan Dan Kehidupan Modern*, Teraju Tahun 2004.

Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

Siahaan, N.H.T, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 2004).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2013).

Syefriyeni, *Etika Filsafat Moral*. Universitas IAIN Raden Fatah Press Tahun 2006.

Syefriyeni, S. & Nasrudin, D., 2023, '*The Constuction of Environmental Philosophy Rooted In Religiosity*', HTS Teologiese Studies/Theological Studies. 79(2), a8442. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i2.8442>

Winarno. Herimanto, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. (PT Bumi Aksara) Tahun 2011.

Wawancara dengan ibu Neni, Pada Tanggal 11 Januari 2023, Pukul 16:30 WIB

Wawancara dengan Ni Aisyah Michelia, Pada Tanggal 11 Januari 2023, Pukul 17:30 WIB

Wawancara dengan Ustad Alipian, Pada Tanggal 11 Januari 2023, Pukul 20:03 WIB

Wawancara dengan Subyek LW, Pada Tanggal 24 Juni 2023, Pukul 11:00 WIB

Wawancara dengan subyek ST, Pada Tanggal 25 Juni 2023, Pukul 13:30 WIB

Wawancara dengan subyek UM, Pada Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 16:00 WIB

Wawancara dengan subyek DN, Pada Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 20:30 WIB

Wawancara dengan subyek AAF, Pada Tanggal 27 Juni 2023, Pukul 10:00 WIB

Wawancara dengan subyek BTS, Pada Tanggal 27 Juni 2023, Pukul 16:00 WIB

Wawancara dengan subyek NI, Pada Tanggal 28 Juni 2023, Pukul 17:00 WIB

Wawancara dengan subyek AI, Pada Tanggal 2 Juli 2023, Pukul 09:00 WIB

Wawancara dengan subyek NAM, Pada Tanggal 2 Juli 2023, Pukul 16:30 WIB

Wawancara dengan subyek NAI, Pada Tanggal 3 Juli 2023, Pukul 14:00 WIB

Wawancara dengan subyek MA, Pada Tanggal 3 Juli 2023, Pukul 16:30 WIB

Wawancara dengan subyek MS, Pada Tanggal 4 Juli 2023, Pukul 14:00 WIB

Wawancara dengan subyek RR, Pada Tanggal 5 Juli 2023, Pukul 09:00 WIB

Wawancara dengan subyek TZ, Pada Tanggal 5 Juli 2023, Pukul 11:35 WIB

Wawancara dengan subyek STW, Pada Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 13:30 WIB

Wawancara dengan subyek SN, Pada Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 19:15 WIB

Wawancara dengan subyek NP, Pada Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 20:10 WIB

Wawancara dengan subyek AA, Pada Tanggal 11 September 2023, Pukul 16:30

WIB

Wawancara dengan subyek FS, Pada Tanggal 12 September 2023, Pukul 12:30

WIB

Wawancara dengan subyek RP, Pada Tanggal 12 September 2023, Pukul 13:00

WIB

Wawancara dengan subyek NR, Pada Tanggal 12 September 2023, Pukul 17:00

WIB

LAMPIRAN



NOMOR : 1379 TAHUN 2023
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sujana (S1) bagi mahasiswa, maka perlu ditunjuk ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk kelancaran tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD itu melaksanakan tugas tersebut.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2011 tentang format dan teknik penyusunan surat statute (surat keputusan);
3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama No. 53 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja UIN Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Presiden No. 129 tahun 2014 tentang perubahan IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Menteri Agama No. 55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Agama;
7. Keputusan Menteri Agama No. 9 tahun 2016 tentang persuratan dinas dilingkungan Kementerian Agama.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama : Menunjuk saudara : 1. Dr. Syefriyeni, M.Ag NIP. 197209011997032003
2. Yulian Rama Pri Handiki, MA NIDN. 2010078105
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :
- N a m a : MUHAMMAD FADHIL ZAILANI
NIM / Jurusan : 1920302010 / AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Semester / Tahun : IX / 2023
Judul Skripsi : KESADARAN MASYARAKAT MARIANA BANYUASIN TERHADAP LINGKUNGAN PERSPEKTIF FRITJOF CAPRA
- Kedua : Kepada Mahasiswa tersebut diberikan waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi sampai dengan tanggal 07 Januari 2024.
- Ketiga : Jika waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi yang telah diberikan habis dan proses bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa ybs. belum selesai, maka Surat Keputusan ini dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Keempat : Pembimbing langsung memberikan nilai setelah seluruh draft skripsi disetujui.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 07 Juli 2023 M
19 Dzulhijjah 1444 H



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan SAA/LHA/AFI/IQT/TP Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan;
 3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Prof. K.H. Zuhri Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209
Website: www.ushtp.radenfatah.ac.id



Nomor : B-193/Un.09/III.1/F.U.1/PP.07/01/2023
Lamp : 1 (satu) Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Palembang, 26 Januari 2023 M
04 Rajab 1444 H

Yth.
Kepala Kelurahan Mariana
Kecamatan Banyuasin I
Kabupaten Banyuasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan ini kami mohon Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami:

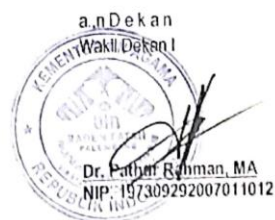
Nama / NIM	Jurusan	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
M. Fadhil Zailani / 1920302010	Aqidah Dan Filsafat Islam	Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin	KESADARAN MASYARAKAT MARIANA BANYUASIN TERHADAP LINGKUNGAN PERSPEKTIF FRITJOF CAPRA

Untuk melakukan pengambilan data/penelitian secara langsung.
Lama pengambilan data/penelitian : 26 Januari 2023 s/d 26 Juli 2023

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sehingga mahasiswa tersebut memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan Bapak/Ibu.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan kepada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Komplek Perkantoran Jl. Ishak Usman Nomor 26 Pangkalan Balai, Provinsi Sumatera
 Selatan Telp : (0711) 7690024 Fax. (0711) 7690069 Kode Pos. 30753

Pangkalan Balai, 8 Februari 2023

Nomor : 070/017/Kesbangpol/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : —
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Camat Banyuasin I
 Kabupaten Banyuasin
 di

Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B-193/Un.09/III.I/FU.1/PP.07/01/2023 tanggal 26 Januari 2023 perihal seperti tersebut di atas, dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa :

Nama : M.Fadhil Zailani
 NIM : 1920302010
 Jurusan/ Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Diberikan izin/fasilitasi untuk mengadakan penelitian secara langsung dalam rangka mencari data di wilayah Saudara sebagai bahan penyelesaian Skripsi dengan judul "**Kesadaran Masyarakat Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra**"

Lama Penelitian : terhitung mulai tanggal 8 Februari s/d 26 Juli 2023.

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Camat Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
2. Di dalam melakukan penelitian, Peneliti tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/ tidak ada hubungannya dengan Judul Penelitian.
3. Dalam melakukan Penelitian harus mentaati ketentuan Perundang-undangan dan adat istiadat dan ketentuan lain di lingkungan Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
4. Apabila izin Penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, maka harus diajukan kembali perpanjangan izin kepada Bupati Banyuasin melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuasin.
5. Setelah selesai kegiatan Penelitian diwajibkan menyerahkan Laporan hasil Penelitian kepada Bupati Banyuasin melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuasin.
6. Surat izin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata peneliti tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut pada angka 1 s.d. 5 di atas.
7. Mematuhi Protokol Kesehatan dalam rangka pencegahan COVID-19 di lokasi penelitian.

Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n KEPALA BADAN
 KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN BANYUASIN
 KEPALA BIDANG KEWASPADAAN
 NASIONAL DAN PENANGANAN KONFLIK,



SUPRIYANTO, S.Pd., M.Si
 PEMBINA (IV.a)
 NIP. 19671019 199308 1 002

Tembusan Yth :

1. Bupati Banyuasin di Pangkalan Balai (Sebagai Laporan)
2. Lurah Mariana di tempat
3. Sdr. M.Fadhil Zailani di tempat



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
KECAMATAN BANYUASIN I**

Alamat : Jalan Cendana No.01 Mariana Telp. 0711-7537001 Kode Pos 30763

Nomor : 070/097 / BA.I/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Mariana, 02. Maret 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam Universitas Negeri
Raden Fatah Palembang

di

Palembang

Schubungan dengan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuasin Nomor : 070/017/Kesbangpol/2023 Tanggal 08 Februari 2023 Hal : Izin Penelitian.

Dengan ini Kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Kami setuju/mengizinkan Mahasiswa :

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi
1	M. FADHIL ZAILANI	1920302010	Aqidah dan Filsafat Islam

Untuk mengadakan penelitian secara langsung mulai tanggal 08 Februari s.d 26 Juli 2023 dalam rangka mencari dan mengambil data di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I sebagai bahan penyelesaian Skripsi dengan judul "**Kesadaran Masyarakat Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra**".

Dengan catatan Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-undangan dan adat istiadat serta ketentuan lain yang berlaku di lingkungan Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



LAHRUM RANGKUTI, S.STP., M.SI
Pembina Tk. I
NIP. 19780510 199711 1 002

Tembusan :

Yth. Bupati Banyuasin di Pangkalan Balai.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
KECAMATAN BANYUASIN I
KELURAHAN MARIANA

Jl. Cendana II No. 19 Kel. Mariana Kec. Banyuasin I Kab. Banyuasin Kode Pos 30763

Mariana, 07 Maret 2023

Nomor : 400 / 24 /Mariana/2023
Lampiran : Biasa
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Universitas Islam Negeri
(UIN) Raden Patah Palembang

Di
Palembang

Menindaklanjuti surat Camat Banyuasin I tanggal 02 Maret 2023 Nomor :
070/047/BA.1/2023 Perihal Izin Penelitian.

Sehubungan perihal tersebut kami selaku Lurah Mariana Kecamatan Banyuasin I
Kabupaten Banyuasin dengan ini mengizinkan mahasiswa yang bernama :

Nama : M.FADHIL ZAILANI

NIM : 1920302010

Program Studi: AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Fakultas : USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jln. Bari RT 18 Rw. 03 Kelurahan Mariana.

Untuk melaksanakan Penelitian dari tanggal 26 Januari s/d tanggal 26 Juli
2023 di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I.

Demikian untuk dipergunakan sebagai mana mestinya,


 LURAH MARIANA,
 PJDianto, S.Sos.
 Penata /III.c
 NIP. 19750708 200701 1 019



PROGRAM STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Fadhil Zailani
 Nim : 1920302010
 Dosen Penguji I : Dr.Syefriyeni,M.Ag
 Judul skripsi : Kesadaran Masyarakat Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra.

No	Hari/Tanggal	Komentar Pembimbing	Paraf
-	Selasa 03 Januari 2023	Diskusi judul	
-	Kamis 05 Januari 2023	Pengantar Masalah dan Objek Material	
-	Kamis 10 Januari 2023	Fokus masalah pada Catur belah Masalah	
-	Kamis 12 Januari 2023	Kesesuaian objek material dan tokoh Filsafat lingkungan sbg analisis	
-	Selasa 17 Januari 2023	Dibahasnya utk saat skripsi	



PROGRAM STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Fadhil Zailani
 Nim : 1920302010
 Dosen Penguji I : Dr.Syefriyeni,M.Ag
 Judul skripsi : Kesadaran Masyarakat Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra.

No	Hari/Tanggal	Komentar Pembimbing	Paraf
-	Kamis 18 Juni 2023	Pengertian Metode 1 Capit 2, 3	Ⓢ
-	Selasa 127 Juni 2023	Pengertian analisis bab 4 analisis	Ⓢ
-	Selasa 18 Juli 2023	Pengertian Pidana Wawancara	Ⓢ
-	Kamis 31 Agustus 2023	Pengertian hasil Pengertian Analisis	Ⓢ
-	Senin 11 September 2023	Disetujui nung	Ⓢ



PROGRAM STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Fadhil Zailani
Nim : 1920302010
Dosen Penguji II : Yulian Rama Pri Handiki,MA
Judul skripsi : Kesadaran Masyarakat Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra.

No	Hari/Tanggal	Komentar Pembimbing	Paraf
1.	03 Januari 2023	Bab I Revisi	
2.	17 Januari 2023	Acc Bab I	
3.	17 Maret 2023	Bab II Perbaiki teori tambahkan dengan middle range theory	
4.	10 Mei 2023	Acc Teori Lanjutkan Pembahasan	
5.	29 Mei 2023	Acc Bab III	
6.	06 Juni 2023	Revisi Bab IV	
7.	08 Juni 2023	Acc Bab IV-V	




PROGRAM STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Fadhil Zailani
 Nim : 1920302010
 Dosen Penguji II : Yulian Rama Pri Handiki,MA
 Judul skripsi : Kesadaran Masyarakat Mariana Banyuasin Terhadap Lingkungan Perspektif Fritjof Capra.

No	Hari/Tanggal	Komentar Pembimbing	Paraf
8.	20/08 Agustus 2023	Acc sedang menunggu	

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

KESADARAN MASYARAKAT MARIANA BANYUASIN TERHADAP LINGKUNGAN PERSPEKTIF FRITJOF CAPRA

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahap terbentuknya kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan?
2. Bagaimana terbentuknya pengetahuan masyarakat berkelanjutan orang tua , remaja dan anak-anak di masyarakat Mariana Banyuasin ?
3. Apa faktor penyebab kurangnya kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan?
4. Bagaimana proses terbentuknya kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin berdasarkan konsep Fritjof Capra?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tahap terbentuknya kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan.
2. Untuk mengetahui dan memahami terbentuknya pengetahuan masyarakat Berkelanjutan Orang tua, remaja dan anak-anak dikelurahan Mariana Banyuasin.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kurangnya kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan.
4. Untuk mengetahui proses terbentuknya kesadaran masyarakat Mariana Banyuasin berdasarkan konsep Fritjof Capra.

C. Pedoman Observasi dan Wawancara

No	Observasi		Wawancara
1	<p>Observasi Tahap terbentuknya ekoliterasi masyarakat Mariana Banyuasin terhadap lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> -pamphlet (ada)tapi sedikit -apresiasi penghargaan lomba rumah bersih (Tidak ada) -membaca,menonton maupun mendengarkan berita mengenai lingkungan. 	1	<p>Wawancara tentang ekoliterasi masyarakat Mariana Banyuasin terhadap alam lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa anda pernah membaca Koran, menonton youtube, atau mendengarkan berita tentang lingkungan? - Apa biasanya yang anda tonton atau dan baca? - Apa alasan anda membaca dan mendengarkan tentang lingkungan?
2	<p>Observasi tentang pengetahuan masyarakat berkelanjutan di Mariana Banyuasin terhadap lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> -seminar mengenai lingkungan (tidak ada) - gotong royong (jarang) -menyediakan kotak sampah dihalaman rumahnya (ada) -membersihkan selokan(ada) -membakar sampah(ada) -knalpot racing (ada) -mengumpulkanbarang bekas(ada) 	2	<p>Wawancara tentang pengetahuan masyarakat Mariana Banyuasin terhadap alam lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa lingkungan menurut anda? - Apa manfaat lingkungan bagi anda? - Apa dampak lingkungan menurut anda? - Apakah pernah ada di daerah ini mengadakan kegiatan seminar tentang lingkungan? - Dari melalui apa anda tahu tentang lingkungan? - Apa alasan menyediakan kotak sampah dihalaman rumah anda? - Apa alasan anda memakai knalpot racing? - Apakah anda tahu dampak dari asap knalpot racing? - Apa alasan membersihkan selokan? - Apa alasan anda membakar sampah? - Apa alasan megumpulkan barang bekas?

D. Dokumentasi



Dokumentasi Observasi Penelitian Di kelurahan Mariana Banyuasin



Gambar: 1

Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Neni, sebagai Ketua RT 10 RW 02 Kelurahan Mariana Banyuasin, Pada Tanggal 11 Januari 2023 Pukul 16:30 WIB



Gambar: 2
Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Ni Aisyah Michelia , Salah Satu Masyarakat Kelurahan Mariana, Pada Tanggal 11 Januari 2023 Pukul 17:30 WIB



Gambar: 3
Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Ustad Alipian, sebagai salah Satu Tokoh Agama Kelurahan Mariana Banyuasin 1 Pada Tanggal 11 Januari 2023 Pukul 20:03 WIB



Gambar: 4
Dokumentasi Observasi dan perizinan penelitian pada wilayah Mariana Banyuasin, dengan Ibu Lilian sebagai salah satu Anggota Kesbangpol Banyuasin Pada Tanggal 08 Februari 2023 Pukul 13:05 WIB



Gambar: 5

Dokumentasi Observasi dan perizinan penelitian di wilayah Mariana Banyuasin Bersama Sekretaris Kecamatan Banyuasin 1 dengan Ibu Umi Kalsum, S.Ag., M, SI, pada Tanggal 01 Maret 2023 Pukul 10:30 WIB



Gambar: 6

Dokumentasi Observasi perizinan dan pengambilan data penelitian di kantor lurah Mariana Banyuasin 1 bersama Bapak lurah Mariana Banyuasin 1 Bapak Pidianto, S.Sos. pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB



Gambar: 7

Wawancara dengan subyek ST, Pada Tanggal 25 Juni 2023, Pukul 13:30 WIB



Gambar: 8

Wawancara dengan Subyek LW, Pada Tanggal 24 Juni 2023, Pukul 11:00 WIB



Gambar:9

Wawancara dengan subyek UM, Pada Tanggal 26 Juni 2023 ,Pukul 16:00 WIB



Gambar:10

Wawancara dengan subyek DN, Pada Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 20:30 WIB



Gambar:11

Wawancara dengan subyek NI, Pada Tanggal 28 Juni 2023, Pukul 17:00 WIB



Gambar: 12

Wawancara dengan subyek AAF, Pada Tanggal 27 Juni 2023 ,Pukul 10:00 WIB



Gambar: 13

Wawancara dengan subyek BTS, Pada Tanggal 27 Juni 2023, Pukul 16:00 WIB



Gambar: 14

Wawancara dengan subyek AI, Pada Tanggal 2 Juli 2023, Pukul 09:00 WIB



Gambar:15

Wawancara dengan subyek NAM, Pada Pukul 2 Juli 2023, Pukul 16:30 WIB



Gambar:16

Wawancara dengan subyek NAI, Pada Tanggal 3 Juli 2023, Pukul 14:00 WIB



Gambar: 17

Wawancara dengan subyek MA, Tanggal 3 Juli 2023, Pukul 16:30 WIB



Gambar: 18

Wawancara dengan subyek MS, Pada Tanggal 4 Juli 2023, Pukul 14:00 WIB



Gambar: 19

Wawancara dengan subyek RR, Pada Tanggal 5 Juli 2023, Pukul 09:30 WIB



Gambar: 20

Wawancara dengan subyek TZ, Pada Tanggal 5 Juli 2023, Pukul 11:35 WIB



Gambar: 21

Wawancara dengan subyek STW, Pada Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 13:30 WIB



Gambar:22

Wawancara dengan subyek SN, Pada Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 19:15 WIB



Gambar:23

Wawancara dengan subyek NP, Pada Tanggal 6 Juli 2023, Pukul 20:10 WIB



Gambar: 24

Wawancara dengan subyek AA, Tanggal 11 September 2023, Pukul 17:00 WIB



Gambar: 25

Wawancara dengan subyek FS, Tanggal 12 September 2023, Pukul 12:30 WIB



Gambar: 26

Wawancara dengan subyek RP, Tanggal 12 September 2023, Pukul 13:00 WIB



Gambar: 27

Wawancara dengan subyek NR, Tanggal 12 September 2023, Pukul 17:00 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : MUHAMMAD FADHIL ZAILANI
NIM : 1920302010
Tempat/Tanggal Lahir : Mariana, 05 September 2001
Alamat : Jl H Ariyah No 36 B RT 18 Kelurahan Mariana
Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.
Pekerjaan : Mahasiswa
Status : Belum Menikah
No. Hp : 089690823765
Email : fadhilzailani851@gmail.com

Data Orang Tua:

Nama Orang Tua

1. Bapak : Zaidi
2. Ibu : Suhayati

Pekerjaan Orang Tua:

1. Bapak : Buruh
2. Ibu : Ibu rumah tangga

Riwayat Pendidikan:

No	SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN	KETERANGAN
1.	SDN 1 BANYUASIN 1	Mariana	2007 - 2013	Ijazah
2.	SMPN 1 BANYUASIN 1	Mariana	2013 - 2016	Ijazah
3.	SMAN 1 BANYUASIN 1	Mariana	2016 - 2019	Ijazah